



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025**

PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM WALI KOTA KOTA
TOMOHOH TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM WALI KOTA KOTA
MANADO TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM WALI KOTA KOTA
GORONTALO TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW SELATAN TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
GORONTALO UTARA TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
MINAHASA TAHUN 2024
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW TIMUR TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

J A K A R T A

SELASA, 14 JANUARI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Wali Kota Kota Tomohon Tahun 2024
- Pemohon: Wenny Lumentut dan Octavian Michael Mait

PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Wali Kota Kota Manado Tahun 2024
- Pemohon: Jimmy Rimba Rogi dan Kristo Ivan Ferno Lumentut

PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Wali Kota Kota Gorontalo Tahun 2024
- Pemohon: Ryan Fahricksan Kono dan Charles Budi Doku

PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2024
- Pemohon: Arsalan Makalalag dan Hartina S. Badu

PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2024
- Pemohon: Sukron Mamonto dan Refly Stenly Ombuh

PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024
- Pemohon: Thariq Modanggu dan Nurjana Hasan Yusuf

PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Kepulauan Gorontalo Utara Tahun 2024
- Pemohon: Ridwan Yasin dan Muksin Badar

PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Minahasa Tahun 2024
- Pemohon: Susi Fiane Sigar dan Perly George Steven Pandeiroot

PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2024
- Pemohon: Sam Sachrul Mamonto dan Rusmin Mokoagow

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan

Selasa, 14 Januari 2025, Pukul 08.03 – 10.44 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN**HAKIM KONSTITUSI**

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1. Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2. Anwar Usman | (Anggota) |
| 3. Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

1. Nallom Kurniawan
2. Luthfi Widagdo Eddyono
3. Supriyanto
4. Nurlidya Stephanny Hikmah
5. M. Lutfi Chakim
6. Intan Permata Putri
7. Fenny Tri Purnamasari

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 11/PHPU.BUP-XXIII/2025:**

1. Fanly Katili
2. Warsito Kasim

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 105/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Risky Dewi Ambarwati
2. Bayu Aditya Putra

C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 46/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Ridwan Syaidi Tarigan
2. Septiadi Maulidin

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Prayogha Rizky Laminullah
2. Sonny E. Udjaili

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 92/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Mario Fredriek Ekel
2. Juliana Panjaitan

F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Denny Indrayana
2. Tareq Muhammad Aziz Elven

G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Pangeran
2. Ifrianto S. Rahman

H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 55/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Febriyan Potale
2. Salahudin Pakaya

I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 56/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Efendi Dali

J. Termohon:

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Liswan Lumali | (KPU Kab. Bolaang Mongondow Selatan) |
| 2. Wardoyo Elias | (KPU Kab. Bolaang Mongondow Timur) |
| 3. Alfian Buang Pobela | (KPU Kab. Bolaang Mongondow) |
| 4. Ferley Bonifasius Kaparang | (KPU Kota Manado) |
| 5. Kuhu Patricia Margareth Thatcher | (KPU Kota Manado) |
| 6. Rendy Valentino Jagger Suawa | (KPU Kab. Minahasa) |
| 7. Youne Yohanes Pandapotan S. | (KPU Kota Tomohon) |
| 8. Yakop Abdul Rahmat Mahmud | (KPU Kota Gorontalo) |
| 9. Mario S. Nurkamiden | (KPU Kota Gorontalo) |
| 10. Nur Istiyani Harun | (KPU Kab. Gorontalo Utara) |
| 11. Sofyan Jakfar | (KPU Kab. Gorontalo Utara) |

K. Kuasa Hukum Termohon:

- | | |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| 1. Dimas Aditya Pangestu | (KPU Kab. Bolaang Mongondow Selatan) |
| 2. Umar Banyal | (KPU Kab. Bolaang Mongondow Timur) |
| 3. Arif Suherman | (KPU Kab. Bolaang Mongondow) |
| 4. Yusna Wulan Sari Tanjung | (KPU KPU Kab. Minahasa) |
| 5. Ruhermansyah | (KPU Kota Tomohon) |
| 6. Gatot Rusbal | (KPU Kab. Gorontalo Utara) |
| 7. Abdul Hanap M. P. | (KPU Kab. Gorontalo Utara) |

L. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 11/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Safrizal Walahe
2. Rangga Trianggara Paongan

M. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 105/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Michael Remizaldy Jacobus
2. Supriyadi Pangellu

N. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 46/PHPU.BUP-XXIII/2025:

Irfan Pakaya

O. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Steiven Bernadino Zeekeon
2. Glorio Immanuel Katoppo

P. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 92/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Vega Alva Wauran
2. Victor Maleke

Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

Nico Tumurang

R. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025:

1. Heriyanto
2. T. M. Luthfi Yazid
3. Bahtin Ruga Tomayahu
4. Rauf Abdul Azis

S. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 55/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Maria Norbertha Novi Roflebabin
2. Oneng Labdullah

T. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 56/PHPU.BUP-XXIII/2025:

1. Bansawan
2. Rihan Nasaru

U. Bawaslu:

1. Erwin F. Sumampouw (Prov. Sulawesi Utara)
2. Steffen Stevanus Linu (Prov. Sulawesi Utara)
3. Zulkifli Densi (Prov. Sulawesi Utara)
4. Wira Bidjuni (Kab. Bolaang Mongondow Selatan)
5. Trisno Mais (Kab. Bolaang Mongondow Timur)
6. Akim E. Mokoagow (Kab. Bolaang Mongondow)
7. Brilliant Johannes Maengko (Kota Manado)
8. Abdul Gafur Subaer (Kota Manado)
9. Arthur Ignasius Karinda (Kab. Minahasa)
10. Donny Rumagit (Kab. Minahasa)
11. Handy Bertus Yanson Tumiwuda (Kota Tomohon)
12. Stenly Kowaas (Kota Tomohon)

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 13. Sukrin Saleh Taib | (Kota Gorontalo) |
| 14. Herlina Antu | (Kota Gorontalo) |
| 15. Ronald Ismail | (Kab. Gorontalo Utara) |
| 16. Fadli Bukoting | (Kab. Gorontalo Utara) |

*Tanda baca dalam risalah:

- [sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.03 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmaanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua.

Sidang dalam Perkara Nomor 11, 105, 46, 26, 92, 23, 40, 55, dan 56 PHPU Bupati/Wali Kota Tahun 2025, dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Ya, saya cek hanya hadir atau tidak, enggak usah memperkenalkan diri, nanti saja. Perkara 11, Pemohon hadir? Dinyalakan biar ter ... terekam. Ya, Perkara 11, hadir, ya?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [00:57]

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:58]

Baik. 105?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [01:01]

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02]

Baik. 46?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [01:04]

Hadir, Yang Mulia.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05]

Baik. 26? 26?

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:11]

Hadir, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14]

Mana? Di belakang? Oke.
92?

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17]

Hadir, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:19]

23? Oh, Prof. Denny, lagi.

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:25]

Izin, hadir, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26]

Ya. 40?

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:30]

Izin, hadir, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31]

Baik. 55?

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [01:34]

Hadir, Yang Mulia.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36]

Baik. 56?

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [01:39]

Hadir, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40]

Ya, terima kasih.
Sekarang Termohon KPU, yang pertama Kabu ... KPU Bolaang Mongondow, hadir?

20. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF SUHERMAN [01:52]

Hadir, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54]

Yang selatan, ya?

22. KUASA HUKUM TERMOHON: DIMAS ADITYA PANGESTU [01:55]

Oh, hadir, Yang Mulia, yang selatan.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57]

Yang selatan. Kemudian Bolaang Mongondow Timur? Baik.
Kemudian Bolaang Mongondow?

24. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF SUHERMAN [02:06]

Hadir, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07]

Kota Manado?
Kemudian, Kabupaten Minahasa?

26. KUASA HUKUM TERMOHON: YUSNA WULAN SARI TANJUNG [02:13]

Hadir, Yang Mulia.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15]

Baik, Kota Tomohon?

28. TERMOHON: YOUNE YOHANES PANDAPOTAN S. [02:18]

Hadir, Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21]

Prof. Anwar sampai kaget itu. Jangan keras-keras! Ini baru ...
baru sembuh dikaget.
Kota Gorontalo?

30. KUASA HUKUM TERMOHON: YAKOP ABDUL RAHMAT MAHMUD [02:33]

Hadir, Yang Mulia.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34]

Nah, begitu. Lembut, gitu.
Kemudian, Gorontalo Utara?

32. TERMOHON: NUR ISTIYAN HARUN [02:42]

Hadir, Yang Mulia.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43]

Baik. Nah, kalau suara ibu-ibu agak keras dikit, Beliau berkenan
itu.
Kemudian, Gorontalo Utara, ya. Dua perkara, ya?

34. TERMOHON: SOFYAN JAKFAR [02:57]

Hadir, Yang Mulia.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:58]

Ya. Sekarang Pihak Terkait, Pihak Terkait 11?

36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: SAFRIZAL WALAHE [03:05]

Hadir, Yang Mulia.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:06]

Baik, Pihak Terkait 105?

38. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 15/PHPU.BUP-XXIII/2025: MICHAEL REMIZALDY JACOBUS [03:10]

Hadir, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:11]

Baik, 46?

40. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: IRFAN PAKAYA [03:13]

Hadir, Yang Mulia.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15]

26?

42. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: STEIVEN BERNADINO ZEEKON [03:17]

Hadir, Yang Mulia.

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:18]

Ya, kemudian, 92?

44. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: VEGA ALVA WAURAN [03:21]

Hadir, Yang Mulia.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:22]

Kemudian, 23? Pihak Terkait 23? Enggak ada, 23? Ada? Enggak ada. 23 Pihak Terkait, tidak ada.

40?

**46. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: LUTFI YAZID [03:41]**

Hadir, Yang Mulia.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:42]

Baik, 55?

**48. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
55/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIA NORBERTHA NOVI
ROFLEBABIN [03:46]**

Hadir, Yang Mulia.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:47]

Baik, 56?

**50. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR
56/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIYAN NASARU [03:50]**

Hadir, Yang Mulia.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:51]

Baik, terima kasih.
Sekarang Bawaslu. Bawaslu Bolaang Mongondow Selatan? Baik.
Kemudian Bolaang Mongondow Timur? Baik
Kemudian Bolaang Mongondow?

52. BAWASLU: AKIM E. MOKOAGOW [04:05]

Hadir, Yang Mulia.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:07]

Ma ... Kota Manado, Bawaslu?

54. BAWASLU: ABDUL GAFUR [04:09]

Hadir, Yang Mulia.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:10]

Kabupaten Minahasa?

56. BAWASLU: ARTHUR IGNASIUS [04:13]

Hadir, Yang Mulia.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:14]

Kemudian Kota Tomohon?

58. BAWASLU: HANDY BERTUS YANSON [04:16]

Hadir, Yang Mulia.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:17]

Kota Gorontalo?
Gorontalo Utara?

60. BAWASLU: RONALD ISMAIL [04:22]

Hadir, Yang Mulia.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:23]

Baik, untuk dua perkara, ya.
Baik kita mulai untuk Perkara Nomor 11.
Oke, ada Pihak Terkait 23 baru mau masuk. Silakan, suruh masuk,
23. Ya, lain kali tidak boleh terlambat, ya! Silakan Pihak Terkait Perkara
23.
Baik, Pemohon 11, silakan. Pokok-pokoknya saja.

62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [05:27]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:30]

Jadi kita semua sudah membaca, kemudian mencermati, baik Hakim, Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu. Jadi tidak perlu disampaikan keseluruhan. Yang tidak dibacakan, dianggap telah dibacakan, ya. Baik, untuk Kewenangan yang jadi objek, apa ini?

64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [05:48]

Baik, terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:52]

Walaikumsalam wr. wb.

66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [05:55]

Kami Kuasa Hukum dari Pemohon Calon Bupati Bolaang Mongondow Selatan, Sulawesi Utara, hadir berdua terkait dengan persoalan yang menjadi Pokok Permohonan, yaitu terkait dengan Keputusan KPU Nomor 560 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2024, bertanggal 1 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Minggu, tanggal 1 Desember, pukul 18.00 WITA.

Terkait dengan Kewenangan Mahkamah Konstitusi, mohon untuk dianggap telah dibacakan, Yang Mulia (...)

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:59]

Ya, ya. Karena objeknya itu, berwenang, ya?

68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:01]

Ya (...)

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:02]

Kemudian Tenggang Waktunya, ini Permohonan diajukan kapan?

70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:07]

Tanggal 4.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:10]

Permohonan tanggal 4?

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:12]

Tanggal 4.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:13]

Jam berapa? Pukul berapa?

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:15]

20 (...)

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:17]

1.56?

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:19]

Ya, Pak, Yang Mulia.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:20]

Oke, terus Perbaiki Permohonannya?

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:23]

Kami ajukan pada saat hari Senin.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:26]

Senin, tanggal 9 Desember?

80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:28]

Tanggal 9 Januari 2025.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:35]

Ha? 9 Desember atau Januari?

82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:36]

Maaf, 9 Desember, maaf, ya, maaf, Yang Mulia.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:38]

Kalau itu lewatnya banyak sekali. Jangan mabuk lho, ya.

84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:42]

Mohon maaf, Yang Mulia.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:43]

Ya, 9 Desember 2024, pukul berapa?

86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:48]

Pukul 14.00.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:51]

14.49?

88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:53]

Ya, Yang Mulia. Mohon maaf kami agak lupa.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:56]

Jangan lupa. Kalau lupa nanti di potong lho.

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [07:59]

Siap, Yang Mulia. Terima kasih.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:02]

Ya, jadi ini Kewenangan ada, Tenggat Waktunya memenuhi tengah waktu. Sekarang Legal Standing, Pemohon pasangan calon (...)

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [08:14]

Pasangan calon, Yang Mulia.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:15]

Nomor urut berapa? 1?

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [08:17]

Nomor Urut 1.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:18]

Ya. Kemudian ambang batasnya 158, memenuhi 158 atau tidak?

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [08:23]

Baik, terkait dengan persoalan ambang batas, memang kami menyadari bahwa tidak terpenuhi, namun dalam (...)

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:32]

Ya. Tidak ... tidak memenuhinya berapa persentasenya Anda? Mestinya harus berapa? Dan presentase yang diperoleh berapa? Dicantumkan di Permohonan? Atau (...)

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [08:49]

Selisihnya itu, Yang Mulia. Sekitar 29%.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:50]

Ya, 29%?

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [08:53]

Ya, Yang Mulia.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:54]

Ya, jadi melebihi, ya?

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [08:56]

Melebihi, Yang Mulia.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:57]

Tapi ada persoalan TSM?

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [09:00]

Ada persoalan TSM karena mengingat bahwa beberapa pada putusannya Mahkamah pernah menyimpangi Pasal 158 tersebut.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:10]

Oke, baik, dianggap telah dibacakan.

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [09:14]

Ya, sehingga kami tetap mengajukan permohonan gugatan persoalan ... terkait persoalan dengan dugaan TSM.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:27]

Oke, bentuk TSM-nya apa?

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [09:30]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Beberapa yang coba kami kemukakan di dalam gugatan ini.

Yang pertama adalah kecurangan-kecurangan oleh ... dugaan kecurangan-kecurangan oleh Aparatur Sipil Negara atau ASN.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:56]

Oke.

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [09:56]

Dimana yang pertama, yaitu politik uang yang diduga dilakukan oleh Oknum Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan di lokasi TPS, di Kecamatan Pinolosian, yakni dengan membagikan uang pecahan Rp50.000,00 (...)

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:17]

Oke.

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [10:17]

Kepada masyarakat yang ... baik yang menuju di TPS maupun yang sudah berada di TPS, Yang Mulia.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:25]

Jadi pada waktu hari H, ya?

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [10:27]

Hari H-nya, Yang Mulia.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:28]

Dibagi oleh oknum kepala dinas pendidikan?

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [10:32]

Pendidikan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan atau Bolsel.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:33]

Oke, terus. Ya, terus.

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [10:37]

Yang kedua, yakni pembagian bantuan perlengkapan anak ... perlengkapan anak sekolah (...)

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:44]

Ya.

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [10:45]

Oleh masing-masing kepala sekolah, yang isinya berupa buku, buku tersebut bergambarkan (...)

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:55]

Paslon?

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [10:56]

Bup ... Paslon, tapi yang dituliskan di situ adalah bupati, karena kebetulan yang maju ini adalah independent[sic!], Yang Mulia.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:03]

Incumbent? Petahana?

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [11:05]

Ya, petahana, Yang Mulia.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:08]

Tadi ... sebentar, tadi yang ada pembagian uang itu dilaporkan Pihak Pemohon enggak ke Bawaslu? (...)

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [11:15]

Kita laporkan, Yang Mulia, ke Pihak Bawaslu.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:18]

Terus Bawaslu/Gakkumdu gimana?

128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [11:20]

Bawaslu tidak menindaklanjuti.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:24]

Ya, itu (...)

130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [11:24]

Karena katanya bukan sebagai pelanggaran pemilihan.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:28]

Ada ... masa money politics dikatakan enggak anu?

132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [11:31]

Ya, itu juga kami heran, Yang Mulia.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:33]

Oke.

134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [11:34]

Makanya kami sampai datang di sini.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:35]

Oke. Terus ada buktinya?

136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [11:37]

Ada, Yang Mulia, izin.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:38]

Bukti P berapa itu? Ya, temannya harus anu ... siap itu.

138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [11:48]

Yang Mulia.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:52]

Ya.

140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [11:53]

Ini ada masuk di dalam bukti tambahan kita, izin, Yang Mulia.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:56]

Oh, buktinya belum, nanti ada bukti tambahan?

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [11:58]

Ya, Yang Mulia. Izin, mohon maaf.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:58]

Oke, baik. Baik. Ini begini, ya, bukti tambahan maksimal disampaikan besok, sampai pukul 12.00.

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [12:05]

Baik, Yang Mulia, terima kasih.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:06]

Terus Pihak Termohon, Pihak Terkait, boleh inzage sore harinya (...)

146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [12:11]

Siap.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:11]

Dengan mengajukan surat permohonan inzage, ya.

148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [12:15]

Baik.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:16]

Enggak, yang baik sini.

150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [12:17]

Oh, maaf.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:18]

Ke sana enggak usah baik.

152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [12:20]

Siap, Yang Mulia.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:25]

Ya, paling lambat pukul 12.00, bukti tambahan.
Terus, kemudian yang kedua, tadi membagikan berupa (...)

154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [12:31]

Membagikan (...)

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:31]

Perlengkapan.

156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [12:32]

Seragam, sepatu, tas dan buku yang tasnya itu.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:36]

Ya, itu tadi sudah disampaikan.

158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [12:37]

Ya. Tasnya itu juga bergambar Paslon (...)

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:00]

Itu dibagikan kepada siapa?

160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [12:41]

Kepada siswa SD maupun SMP yang menjadi kewenangan daripada Bupati ... Bupati Bolaang Mongondow Selatan dan (...)

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:51]

Kalau dibagikan kepada murid SD, SMP, kan enggak berpengaruh pada pemilihan, wong mereka enggak punya anu (...)

162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [12:56]

Ya. Jadi, pembagiannya itu ... izin, Yang Mulia, dilakukan ada juga pada masa tenang dan sebelumnya. Namun, di dalam pembagian alat sekolah tersebut, baik yang diserahkan langsung kepada siswa SD maupun siswa SMP yang ada diwakili juga oleh orang tua (...)

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:17]

Oke.

164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [13:17]

Kepala sekolah maupun guru yang menyerahkan alat sekolah tersebut, memberikan arahan kepada baik siswa yang menerima dengan ucapan bahwa jangan lupa sampaikan kepada ayah dan ibu untuk memilih.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:33]

Oh, begitu?

166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [13:34]

Begitu, Yang Mulia.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:35]

Ada buktinya?

168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [13:36]

Ada buktinya, Yang Mulia.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:37]

Oh, padahal anak SD kan milih, milih apa ini, enggak tahu.

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [13:40]

Ya, Yang Mulia.

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:40]

Oh, enggak tahu berarti kalau anak SD diberitahu itu? Ya.

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [13:47]

Yang kedua, adapun pembagian yang diserahkan kepada orang tua, ada beberapa orang tua itu dipanggil untuk diarahkan memilih pasangan yang (...)

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:00]

Oke.

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:01]

Nomor 2 yang tertera di dalam tas maupun buku tersebut, Yang Mulia.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:04]

Oke. Terus, apa lagi?

176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:08]

Dan ini tersebar di 7 kecamatan yang (...)

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:12]

7 kecamatan.

178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:13]

Ada di Bolaang Mongondow Selatan. Kebetulan di sana hanya ada 7 kecamatan, Yang Mulia.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:17]

Seluruhnya 7 kecamatan?

180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:19]

Ya, Yang Mulia.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:20]

Oke.

182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:20]

Itu tersebar rata.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:21]

Ya, masif jadi, ya?

184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:23]

Ya, Yang Mulia.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:24]

Oke. Terus, apa lagi?

186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:25]

Yang selanjutnya, yang kedua, poin pertama adalah kecurangan oleh kepala desa dan aparat desa.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:31]

Ini ... ini yang ketiga, berarti? Tadi ASN (...)

188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:34]

Izin, Yang Mulia.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:36]

Sekarang kepala desa?

190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:37]

Ya, kalau tadi itu (...)

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:39]

Kepala desa.

192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:39]

ASN, kami bagikan (...)

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:41]

2? Contoh.

194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:42]

2, Yang Mulia, izin, 2 (...)

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:42]

Sekarang kepala desa atau aparat desa, gimana?

196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:46]

Yang kedua adalah kecurangan oleh kepala desa dan aparat desa, Yang Mulia.

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:51]

Oke.

198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [14:51]

Yang poin pertama adalah Kepala Desa Torosik, Kecamatan Pinolosian, yang diduga mempengaruhi pemilih untuk memilih Nomor Urut 2, yakni H. Iskandar Kamaru, S.Pt., dan Deddy Abdul Hamid, dimana Paslon ini adalah Paslon petahana. Dengan cara masuk ke dalam lokasi TPS, Yang Mulia, dan menerima surat suara calon.

Jadi gini, Yang Mulia, kami (ucapan tidak terdengar jelas). Bahwa setiap calon yang ... calon pemilih yang masuk ke TPS tersebut, itu dikawal oleh kepala desa tersebut sampai di dalam bilik suara. Bahkan, mengarahkan para pemilih itu untuk memilih Pasangan Urut Nomor 2 dan (...)

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:41]

Itu para ... para saksi pada protes enggak, lihat kayak begitu?

200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [15:42]

Jadi begini, Yang Mulia. Memang pada saat itu, ributnya tidak seberapa, Yang Mulia. Karena memang begini, Yang Mulia, izin, kami menjelaskan sebelumnya. Bahwa memang masyarakat ini banyak mendapat tekanan, sehingga sampai di dalam TPS pun, Yang Mulia, banyak yang tidak berani untuk memprotes.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:04]

Oke. Saksi Saudara, enggak protes? Saksi Pemohon?

202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:09]

Mereka juga takut, Yang Mulia, izin.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:10]

Oh, berarti percuma dijadiin saksi, kalau begitu.

204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:13]

Ya, Yang Mulia.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:14]

He eh.

206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:14]

Itu juga unik, Yang Mulia.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:15]

Nanti lain kali kalau Pilkada, Pemilu, saksinya harus yang berani.

208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:18]

Siap, Yang Mulia. Siap.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:20]

Harus disumpah berani mati.

210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:21]

Baik, Yang Mulia.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:25]

Saksi kok enggak berani.

212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:25]

Karena memang sebelumnya ditekan, Yang Mulia.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:27]

Ya, tapi harus berani kalau saksi.

214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:29]

Ya. Itu mungkin kekurangannya, Yang Mulia.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:31]

Ya. Terus itu di Desa Torosik, terus yang lain lagi?

216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:35]

Dan ... izin yang melanjutkan sebentar.

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:37]

Ya.

218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:37]

Dan itu dilakukan sampai akhir pencoblosan.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:40]

Oke. Berarti selama pencoblosan, mulai (...)

220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:44]

Itu dikawal (...)

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:45]

Pukul ... 07.00 sampai pukul 13.00?

222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:47]

Ya, Yang Mulia.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:48]

Oke.

224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:49]

Begitu keterangan saksi.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:50]

Ya. Terus sekarang yang lain?

226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [16:53]

Yang kedua, Kepala Dusun atau Aparat Desa Desa Sinandaka, Kecamatan Helumo dan anggota KPPS yang diduga mengarahkan para pemilih di TPS untuk memilih Pasangan Urut Nomor 2, H. Iskandar Kamaru dan Deddy Abdul Hamid. Dengan cara ... dengan cara kepala dusun bersama calon pemilih itu masuk ke dalam lokasi TPS sampai dibalik suara. Ironisnya, para KPPS dan pengawas tidak ada satupun yang melarang.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:29]

Oke. Terus?

228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [17:31]

Yang ketiga adalah Kepala Dusun atau Aparat Desa Dumagin ... Desa Dumagin, Kecamatan Pinolosian Timur, yang diduga membantu dan memfasilitasi politik uang yang dilakukan oleh Tim Pemenangan Pasangan Calon Nomor 2 tersebut dengan cara secara bersama-sama dengan tim tersebut mendatangi rumah-rumah warga dan menyerahkan uang sejumlah Rp300.000,00 dengan pecahan Rp100.000,00 dan mengerahkan untuk memilih Pasangan Calon Nomor Urut 2 H. Iskandar Kamaru dan Deddy Abdul Hamid, Yang Mulia.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:11]

Oke. Terus?

230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [18:12]

Yang ketiga, yakni keterlibatan oknum KPPS dalam pemilihan di T ... dalam pemilihan di TPS.

Poin pertama adalah oknum KPPS tersebut (...)

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:22]

Ya, enggak usah dianukan. Itu di Desa Torosik dan (...)

232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [18:25]

Torosik. Izin, Yang Mulia.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:26]

Dan Desa Sinandaka?

234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [18:27]

Sinandaka, ya, Yang Mulia.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:29]

Oke. Terus berikutnya?

236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [18:30]

Yang ... kami izin langsung ke poin selanjutnya.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:32]

Ya.

238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [18:33]

Yang keempat adalah Panwaslu membiarkan terjadinya pelanggaran dan tidak melaporkan temuan.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:41]

Panwas (...)

240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [18:41]

Pada poin (...)

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:41]

Di tingkat TPS-nya diam saja?

242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [18:44]

Diam saja, Yang Mulia.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:44]

Oke.

244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [18:44]

Semua rata-rata seperti itu di TPS.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:46]

Oke, ya. Diam adalah emas.

246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [18:51]

Poin pertama adalah dugaan politik uang oleh oknum kepala dinas pendidikan yang dilakukan di TPS, tidak dilaporkan oleh Panwas.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:58]

Oke.

248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [18:58]

Poin kedua, dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh oknum kepala desa dan aparat desa di lokasi TPS tidak juga ditegur dan dilaporkan sebagai sebagai pelanggaran.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:06]

Ya. Itu yang tadi.

250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [19:08]

Ya. Yang kelima, izin.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:11]

Ya.

252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [19:11]

Intimidasi diduga dilakukan oleh oknum camat dan kepala desa kepada masyarakat.

Izin, Yang Mulia. Sedikit menjelaskan, bahwa hal ini terjadi di ham ... hampir semua kecamatan, namun di kecamatan yang lain masyarakat takut untuk melaporkan. Hanya beberapa orang saja yang melaporkan.

Yang pertama, diduga karena mendukung salah satu pasangan calon kepala daerah yang tidak sesuai dengan arahan aparat tersebut, mereka diberhentikan tanpa alasan yang jelas dan itu dibuktikan dengan SK pemberhentian, Yang Mulia.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:42]

Oke. Ini apa, ini kok ada pemberian denda?

254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [19:47]

Ya.

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:47]

Denda Rp5.000.000,00 kepada warga yang melaporkan ini siapa?

256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [19:50]

Melaporkan, Yang Mulia. Jadi memang di sana agak unik sedikit, Yang Mulia. Kalau masyarakat ada yang melaporkan itu didenda oleh kepala desanya. Kami (...)

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:56]

Oh.

258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [19:56]

Meminta peraturan desanya, tapi enggak ada.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:59]

Oh.

260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [19:59]

Begitu, Yang Mulia. Kami juga bingung pada saat itu, apakah ada peraturan desanya atau tidak?

Izin, Yang Mulia, melanjutkan.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:05]

Ya.

262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [20:06]

Yang kedua. Diduga karena mendukung salah satu pasangan calon kepala daerah yang tidak sesuai dengan arahan ... arahnya, guru ngaji juga diberhentikan tanpa alasan yang jelas.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:17]

Oke.

264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [20:17]

Yang ketiga. Diduga juga karena tidak mendukung pasangan calon daerah pilihannya, kepala desa mengusir warganya untuk keluar dari desa dengan alasan karena tidak lagi disukai oleh warga. Izin, Yang Mulia, pemindahan itu ada surat resmi dari kepala desa, kami juga bingung.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:38]

Jadikan bukti enggak itu?

266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [20:39]

Ada, Yang Mulia.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:40]

Oke.

268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [20:41]

Ada, Yang Mulia. Namun di Dukcapil ternyata mereka masih tetap berpenduduk, oleh kepala desa dinyatakan dipindahkan ke desa yang lain, Yang Mulia.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:52]

Oke.

270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [20:52]

Yang keempat.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:56]

Apa sudah ini tadi yang keempat?

272. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [20:57]

Ya, yang ... izin, Yang Mulia.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:59]

Sudah itu. Ya, jangan diulang-ulang. Kalau diulang-ulang, nanti waktunya dihabiskan sendiri yang lain sampai besok Minggu nanti. Cukup, ya?

274. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [21:09]

Izin, Yang Mulia. Mungkin untuk selanjutnya kami belum bacakan, karena yang akan kami bacakan adalah bukti baru yang akan diajukan besok sesuai dengan ketentuan, Yang Mulia, jika diizinkan.

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:21]

Jadi begini. Pemohon itu sudah memperbaiki, terus kemudian dalam persidangan ini hanya diperbolehkan typo, berarti perubahan-perubahan yang sifatnya minor. Nah, kalau ini menambahkan dalil sudah tidak diperbolehkan.

276. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [20:00]

Siap, Yang Mulia, siap.

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:41]

Kalau itu diperbolehkan, berarti kita tidak adil terhadap Termohon dan Pihak Terkait.

278. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [21:45]

Baik, Yang Mulia.

279. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:46]

Ya, jadi sudah cukup ini.

280. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [21:47]

Baik, Yang Mulia.

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:47]

Dalam Permohonan kan hanya ada ini?

282. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [21:50]

Ya, Yang Mulia.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:51]

Tapi, kalau hanya menambahkan bukti boleh (...)

284. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [21:53]

Siap, Yang Mulia (...)

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:53]

Tapi, kalau menambahkan dalil, apalagi meng ... meng apa ... mengganti Petitem sudah tidak boleh.

286. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [21:59]

Siap, Yang Mulia.

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:00]

Ya. Sekarang Petitemnya berarti.

288. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHP.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [22:03]

Baik, izin kami menyampaikan Petitum.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan tidak sah dan tidak mengikat Keputusan KPU Kaupaten Bolaang Mongondow Selatan Nomor 560 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2024, bertanggal 1 Desember 2024.
3. Membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Nomor 560 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2024, bertanggal 1 Desember, yang diumumkan pada hari Minggu, pukul 18.00 WITA.
4. Memutuskan tidak sah dan batal Penetapan H. Iskandar Kamaru, S.PT., M.Si., dan Deddy Abdul Hamid sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kaupaten Bolaang Mangondow Selatan yang terpilih tahun 2024 dengan Nomor Urut 2 berdasarkan Keputusan KPU Bolaang Mondondow Selatan Nomor 560 Tahun 2024 tentang Hasil ... Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2024 bertanggal 1 Desember, dan Berita Acara dan Sertifikat tanggal 1 Desember 2024 tentang Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perolehan Suara dari Setiap Kecamatan Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024.
5. Memerintahkan Termohon untuk mendiskualifikasi dan mencabut hak Pasangan Calon Nomor Urut 2 sebagai Calon Peserta Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2024 dalam pelaksanaan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan karena terbukti telah melakukan pelanggaran keten ... ketentuan Pilkada atau menyatakan agar Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan melakukan Pemilihan Suara Ulang Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024, khususnya di Kecamatan Pinolosian, dan Kecamatan Posigadan, Kecamatan Pinolosian Timur, Kecamatan Helumo, dan Kecamatan Pinolosian Tengah. Dan selanjutnya, dalam waktu selambat-lambatnya 2 bulan sejak putusan Mahkamah Konstitusi ini ditetapkan.

Menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow Selatan dalam putusan KP ... dalam Keputusan KPU Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Nomor 560 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2024 yang benar menurut Pemohon sebagai berikut.

1. Nama Pasangan Calon, Arsalan Makalalag, S.Pd., M.M., dan Dra. Hartina S. Badu, dengan perolehan suara 33.356.
 2. H. Iskandar Kamaru, S.Pt., M.Si., dan Deddy Abdul Hamid, dengan perolehan suara 14.105.
- Dengan total suara sah 47.461.

Selanjutnya, memerintahkan Termohon untuk mendiskualifikasi dan mencabut hak Pasangan Calon Nomor Urut 2 sebagai Calon Peserta Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2024 dalam pelaksanaan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan karena terbukti telah melakukan pelanggaran ketentuan Pilkada.

Yang selanjutnya, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Terima kasih, Yang Mulia.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:11]

Baik, terima kasih.
Prof. Enny, ada? Silakan, Prof.

290. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:15]

Terima kasih.

Saudara Kuasa Pemohon, yang Saudara minta ini di Kecamatan Posigadan itu, peristiwanya apa? Di Petitem ada Posigadan. Tetapi di dalam Posita, Posigadan-nya saya cari enggak ada. Posigadan itu peristiwa apa yang terjadi di TSM di sana? Ada bukti apa itu?

291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [26:35]

Izin, Yang Mulia. Pembagian tas itu memang menyebar di semua kecamatan, Yang Mulia, itu.

292. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:40]

Di semua kecamatan?

293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [26:41]

Ya.

294. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:41]

Termasuk Posi ... buktinya ada itu?

295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [26:42]

Ada semua, Yang Mulia, kami bawa.

296. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:44]

Kemudian, Saudara di Kecamatan Pinolosian, itu kan hanya desanya Desa Terosik saja?

297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [26:52]

Torosik.

298. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:52]

Torosik. Ya, kemudian di Pinolosian Timur, Desanya Dumagin, ya?

299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [26:57]

Ya, Yang Mulia.

300. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [26:59]

Di ... yang satunya ini kecam ... apa ... Kecamatan Pinolosian Tengah itu, apa peristiwanya?

301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [27:06]

Peristiwanya juga sama.

302. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:09]

Ini kan satu desa, satu desa, satu desa saja.

303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [27:10]

Ya, Yang Mulia.

304. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:12]

Ada enggak bukti perolehan suaranya berapa?

305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [27:16]

Dalam put ... gugatan ini, kami tidak mencantumkan, Yang Mulia, izin.

306. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:19]

Enggak ada sama sekali?

307. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [27:20]

Ya.

308. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:21]

Perolehan suaranya di desa yang Saudara dalilkan ini berapa itu, ada?

309. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [27:27]

Kami tidak mencantumkan di sini, Yang Mulia, izin.

310. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:29]

Tidak ada bukti itu?

Ya, terima kasih.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:31]

Terima kasih, Yang Mulia.
Prof. Anwar (...)

312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [27:32]

Bukti ada, Yang Mulia, cuma kami tidak cantumkan di sini.

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:35]

Ya.

314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [27:36]

Izin.

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:37]

Ini begini, saya ... Petitemnya, ya. Petitem terdiri dari 2, sifatnya alternatif. Petitem yang pertama itu, "Mengabulkan Pemohon untuk seluruhnya."

"Menyatakan tidak sah," nomor duanya, "Menyatakan tidak sah." Membatalkan putusan KPU, memutuskan tidak sah penetapan calon, memerintahkan Termohon mendiskualifikasi. Untuk Petitem yang bagian pertama ini, tidak meminta untuk di PSU atau apa, berarti selesai. Ya, kan? Terus Petitemnya alternatif.

Petitem yang kedua, "Menyatakan Komisi Pemilihan Umum melakukan pemilihan suara ulang." Melakukan pemilihan suara ulang. Pertama kali sudah minta pemilihan suara ulang. Kemudian yang keduanya, menetapkan perolehan suara. Belum dipilih, sudah ditetapkan perolehan suaranya. Untuk Pasangan Nomor 1, sekian, Pasangan Nomor 2, sekian.

Terus kemudian yang ketiga, "Memerintahkan Termohon untuk mendiskualifikasi." Disuruh PSU, disuruh tetapkan suaranya, habis itu disuruh untuk mendiskualifikasi. Gimana ini jadinya Petitem begini ini? Ini Mahkamah jadi bingung ini. Mahkamah Hakim-nya pada bisa sakit jiwa semua kalau mengikuti Petitem ini, ya, kan? Ya, nanti gimana ini Petitemnya ini? Jadi, Petitemnya itu baca betul pada waktu Para Hakim dan Petugas ... ikut penataran anu enggak? Ikut Bimtek enggak?

316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [29:36]

Izin, belum, Yang Mulia.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:37]

Oh, oke, ya, sudah kalau belum ikut Bimtek, tapi bisa membaca PMK. Itu PMK bagaimana urutan-urutan (...)

318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [29:44]

Siap, Yang Mulia.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:45]

Mengenai Petitumnya, ya. Baik.

Ada beberapa catatan, ini Panitera, Surat Kuasa Khusus asli belum diserahkan. Kemudian KTA atas nama Fani, masa berlakunya telah habis, Fanly. Terus KTA belum diserahkan atas nama Warsito dan Nurdiana Sultan. Kemudian, untuk atas nama Erna dan M. Nuzul belum membubuhkan tanda tangan.

320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [30:21]

Baik.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:22]

Ya. Kemudian ada yang habis masa berlakunya. Itu nanti dilengkapi ke ... di Kepaniteraan, ya.

322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [30:29]

Baik, Yang Mulia.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:30]

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-18. Betul?

324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [30:37]

Betul, Yang Mulia.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:38]

Tapi Bukti P-14 sampai dengan 18-nya belum ada, belum diserahkan.

326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: WARSITO KASIM [30:44]

Belum diserahkan.

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:46]

Ya, nanti diserahkan ya.

328. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: WARSITO KASIM [30:47]

Siap, Yang Mulia.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:48]

Jadi, ini hanya disahkan P-1 sampai dengan P-18, kecuali P-14 sampai P-18 belum ada buktinya.

330. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: WARSITO KASIM [30:59]

Oke. Siap.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:00]

Yang ada disahkan, nanti disahkan kemudian yang lain.

KETUK PALU 1X

Baik. Ada yang ingin disampaikan kembali lagi? Cukup, ya?

332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: WARSITO KASIM [31:11]

Cukup, Yang Mulia.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:12]

Baik. Terima kasih.
Sekarang Perkara Nomor 105.

334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [31:22]

Assalamualaikum wr. wb.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:25]

Walaikumsalam.

336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [31:26]

Selamat pagi, Yang Mulia. Saya Risky Dewi Ambarawati. Beserta rekan saya, Bayu Aditya Putra. Kuasa Hukum dari Pasangan Calon atas nama Bapak Sam Sachrul Mamonto dan Bapak Rusmin Mokoagow, Pasangan Nomor Urut 2, dalam Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2024, Yang Mulia.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:52]

Oke, terus.

338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [31:54]

Terlebih dahulu, kami izin untuk membacakan pokok-pokok Permohonan. Hal terkait Kewenangan Mahkamah Konstitusi (...)

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:00]

Sebelumnya (...)

340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:01]

Mohon dianggap dibacakan, Yang Mulia.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:00]

Dibacakan, ya.

Tenggang waktunya gimana? Ini putusannya kapan? Putusan KPU-nya kapan?

342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:09]

Putusannya tanggal 4 Desember, Yang Mulia.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:12]

Hari Rabu, 4 Desember.

344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:14]

Ya.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:14]

Pada pukul 01.00.

346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:16]

Betul.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:17]

WITA, ya.

348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:17]

Ya.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:18]

Kemudian Anda mengajukan Permohonan?

350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:21]

Tanggal 6 Desember secara online, Yang Mulia.

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:24]

Secara online pada tanggal 6?

352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:26]

Ya.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:28]

Oke.

Terus kemudian memperbaiki kapan?

354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:30]

Pada tanggal 10 Desember, pukul 21.31, Yang Mulia.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:36]

Ya. Kemudian berikutnya, ini kalau begini nanti ada kesimpulannya masih tenggang waktu atau tidak, ya?

356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:45]

Baik.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:46]

Nanti. Menurut Saudara masih tenggang waktu? Masuk tenggat waktunya?

358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:50]

Masih, Yang Mulia.

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:51]

Masih. Sekarang berikutnya Legal Standing, diajukan Pasangan Calon Nomor Urut 2.

360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [32:59]

Siap, Yang Mulia.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:00]

Kemudian memenuhi enggak Pasal 158?

362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [33:05]

Mohon izin, Yang Mulia.

Terkait dengan syarat ambang batas, sebagaimana Pasal 158 adalah 2% (...)

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:13]

Tapi di dalam Permohonan enggak diuraikan, ya?

364. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [33:16]

Ya, Yang Mulia.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:17]

Ini, jadi ambang batasnya disembunyikan? Tidak?

Perolehan suaranya selisihnya berapa? Berapa persen, Saudara?

366. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [33:27]

Selisihnya antara Pemohon dan Paslon pemenang adalah 2.688 suara, Yang Mulia.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:36]

Berapa, presentasinya berapa itu?

368. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [33:38]

Sekitar 5%, Yang Mulia.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:39]

5%?

370. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [33:40]

Ya.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:40]

Mestinya menurut Undang-Undang 158 berapa persen?

372. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [33:44]

2%, Yang Mulia.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:45]

2%. Melebihi, ya? Oke.

Tetap mengajukan, karena menurut Saudara ada pelanggaran TSM?

374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [33:54]

Ya, Mulia.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:55]

Oke, oleh karena itu diminta Mahkamah untuk menyimpangi dulu, ya?

376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [33:58]

Ya, Mulia.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:58]

Menunda keberlakuannya.
Terus dalil TSM-nya apa?

378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [34:10]

Ada beberapa di antaranya adalah adanya intimidasi, politik uang, dan serta terdapat warga negara yang tidak memiliki hak pilih untuk pemilihan bupati dan wakil bupati menggunakan hak pilih.

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:24]

Intimidasinya kepada siapa? Ke pemilih?

380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [34:28]

Ke pemilih, Yang Mulia.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:29]

Yang melakukan intimidasi siapa?

382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [34:37]

Izin, Yang Mulia.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:38]

Ya.

384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [34:39]

Yang melakukan intimidasi adalah tim pasangan calon ... yang terindikasi Tim Pasangan Calon 01 di beberapa TPS, lebih kurang ada 5 TPS (...)

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:50]

Siapa yang intimidasi? Ada nama-namanya?

386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [34:53]

Ada, Yang Mulia.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:54]

Siapa? Nanti kalau anu ... gantian (...)

388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [34:57]

Di ... ada di Desa Pinonobatan, ada di 2 TPS. Dilakukan oleh Rusdy Gumalangit. Mengancam secara verbal dan pemukulan dilakukan di (...)

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:14]

Terus sampai ke pemukulan?

390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [35:16]

Mengancam, Yang Mulia. Izin.

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:18]

Mengancam dipukul atau sudah dipukul?

392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [35:19]

Mengancam dipukul.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:21]

Oh, mengancam mau dipukul?

394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [35:23]

Mengancam dipukul terhadap beberapa masyarakat yang mau menggunakan hak pilihnya dilakukan di depan TPS.

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:30]

Dilaporkan ke Panwas di situ, enggak? Enggak berani lapor?

396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [35:35]

Tidak berani lapor.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:36]

Oke. Terus ada lagi? Selain itu?

398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [35: 39]

Kemudian ada lagi di Desa Moyongkota Baru.

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:44]

Ya.

400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [35:45]

Terhadap beberapa ... terhadap beberapa masyarakat yang ingin menggunakan hak pilihnya dilakukan oleh orang yang sama, Yang Mulia.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:52]

Oke. Ini pindah ke TPS yang lain berarti?

402. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [35:54]

Ya.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:55]

Itu yang diancam itu karena memang ada indikasi mau memilih pasangan calon yang lain berarti kalau begitu? Simpatisannya?

404. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [36:02]

Beberapa nama yang kami sebutkan dalam Permohonan, memang terindikasi akan memilih pasangan calon tertentu, Yang Mulia.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:08]

Pilih calon Pemohon mungkin, ya?

406. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [36:10]

Ya, ya, Yang Mulia.

407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:11]

Oke, baik. Ada lagi yang mengenai mengintimidasi?

408. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [36:13]

Ada ... ada lagi, bahkan sampai menarik Pemohon keluar dari TPS, sampai mencegahnya menyoblos, sampai merobek kertas suara. Itu terjadi di TP ... Desa Bongkudai Baru, Kecamatan Mooat.

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:28]

Itu ada buktinya?

410. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [36:29]

Ada, kami lengkapi bukti video, Yang Mulia.

411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:33]

Bukti video. Di ... video di P berapa itu?

412. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [36:36]

Mohon izin, Yang Mulia. Di P-4.A sampai dengan P-8 ... P-8.C, Yang Mulia.

413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:51]

P-8.C, baik. Ada lagi yang berkaitan dengan dalil pertama, intimidasi kepada pemilih?

414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [36:57]

Tidak ada, Yang Mulia.

415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:58]

Tidak ada. Terus, dalil yang berikutnya, money politics?

416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [37:02]

Ya.

417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:03]

Money politics-nya berupa apa?

418. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [37:05]

Mohon izin, Yang Mulia, di ke ... di Kecamatan Modayag (...)

419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:19]

Berapa kecamatan di situ?

420. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [37:22]

Di Kecamatan Modayag, Yang Mulia.

421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:23]

Bolaang Mongondow Timur itu, berapa kecamatan itu? Ya, nanti kalau enggak anu ... kita yang nyari sendiri berapa kecamatannya, ya.

422. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [37:39]

Baik, Yang Mulia. Mohon izin, Yang Mulia. Di Kecamatan Modayag, tertangkap tangan oleh Satuan Reserse Kriminal Polres Bolaang Mongondow Timur (...)

423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:54]

Ya.

424. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [37:54]

Bersama Panwascam Modayag.

425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:58]

Oke.

426. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [37:58]

Seseorang yang bernama Abdullah Koi (...)

427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:01]

Ya.

428. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [38:02]

Dengan barang bukti uang sejumlah Rp12.600.000,00.

429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:06]

Oh, oke. Belum ... belum sempat dibagikan itu?

430. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [38:09]

Itu adalah sisa. Berdasarkan pengakuannya (...)

431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:11]

Sisa yang belum dibagikan? Oke.

432. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [38:13]

Sisa berdasarkan pengakuannya bahwa dia menerima uang dari seseorang bernama Pandito, yang tercatat sebagai Ketua Tim Pemenangan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut 01, dimana yang bersangkutan menerima uang dari Pandito sebesar Rp46.350.000,00, dimana Rp33.750.000,00-nya (...)

433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:43]

Sudah dibagikan?

434. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [38:43]

Sudah dibagikan kepada masyarakat.

435. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:45]

Oke. Terus, kemudian orang ini diproses, enggak?

436. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [38:49]

Diproses, Yang Mulia. Jika diperkenankan, nanti kami ingin menambahkan dalam tambahan alat bukti. Bahwa diproses Gakkumdu, cuma yang bersangkutan kemudian 'hilang'.

437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:04]

Melarikan diri?

438. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [38:05]

Ya. Bahkan, sudah ditetapkan (...)

439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:08]

Jadi ... enggak, waktu ketangkap tangan, enggak ditahan itu oleh resersnya?

440. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [39:12]

Belum, belum.

441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:13]

Oh, belum ditahan?

442. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [39:15]

Kemudian, diproses di Bawaslu, kemu ... kemudian dilimpahkan kepada Gakkumdu. Ketika akan ditahan, yang ber ... ditetapkan tersangka, yang bersangkutan hilang. Dan ketika 14 hari kedaluwarsa setelahnya (...)

443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:31]

Muncul kembali?

444. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [36:32]

Yang bersangkutan kemudian ... Bawaslu menyerahkan sisa barang bukti kepada yang bersangkutan, ditemani dengan Ketua Tim Pemenangan Pasangan Calon 01.

445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:49]

Oke.

446. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [39:49]

Ini termuat di berita ... di berita daerah dan ada fotonya, Yang Mulia.

447. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:55]

Ya.

448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [39:56]

Jika diperkenankan, nanti kami ... kami masukkan dalam daftar alat bukti tambahan.

449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:59]

Ya, itu tadi, tambahan alat bukti boleh sampai pukul 12.00, besok pagi, ya.

450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [40:04]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:04]

Karena sorenya biar di inzage oleh pihak yang lain. Ada lagi dalilnya?

452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [40:12]

Ada, Yang Mulia.

453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:13]

Apa?

454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [40:13]

Mengenai, eh, masyarakat yang memilih, padahal yang bersangkutan yang memilih untuk pemilihan bupati ... untuk pemilihan

jenis bupati dan wakil bupati, padahal yang bersangkutan tidak memiliki hak pilih karena tidak ber-KTP atau ber-KTP di luar dari Bolaang Mongondow Timur.

455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:32]

Oke, terus ada lagi. Ini di mana? TPS berapa?

456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [40:35]

Ini terjadi, sebelum Permohonan ini kami ajukan, Yang Mulia. Ini terjadi di 6 TPS.

457. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:45]

6 TPS, mana saja itu?

458. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [40:47]

Mohon izin, Yang Mulia. Desa Modayag TPS 01.

459. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:54]

Ya.

460. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [40:54]

Desa ... Desa Modayag TPS 02, Desa Modayag 2 TPS 01, Desa Modayag 2 TPS 02, Desa Modayag 2 TPS 03, Desa Tobongon TPS 02.

461. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:06]

Ya.

462. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [41:07]

Sampai dengan Permohonan ini kami ajukan ada 6, Yang Mulia.

463. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:12]

Oke.

464. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [41:13]

Kemudian, ini pernah kami laporkan kepada Bawaslu.

465. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:24]

Ini jumlah orangnya ada yang 15, ada yang 20, ada yang 8, ada 11, gitu ya?

466. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [41:28]

Ya, Yang Mulia.

467. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:29]

Oke.

468. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [41:31]

KTP-KTP yang bersangkutan.

469. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:33]

Ini orang dari luar Kecamatan Modayag Barat?

470. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [41:38]

Dari luar Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

471. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:40]

Oke.

472. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [41:40]

Tidak memiliki KTP Bolaang Mongondow Timur.

473. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:43]

Oke. Tapi kok bisa sampai sebanyak ini mencoplos di TPS, diperbolehkan? Gimana bisa terjadi itu?

474. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [41:52]

Eh, kendalanya saksi kami tidak bisa mengidentifikasi yang bersangkutan, eh.

475. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:58]

Tapi kenapa KPPS ... TPS-nya kok memperbolehkan? Nanti direspon KPU, ya, ini.

476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [42:03]

Hal inilah yang kami laporkan (...)

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:04]

Oke.

478. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [42:04]

Kepada Bawaslu, Yang Mulia.

479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:06]

Ya, baik. Ada laporan Bawaslu?

480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [42:08]

Ada, Yang Mulia.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:10]

Pada waktu (...)

482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [42:10]

Bahkan di laporan terakhir kepada Bawaslu kami menemukan ... terdapat hal serupa di TPS-TPS lainnya.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:19]

Oke. Pada waktu penghitungan suara setelah selesai, apakah saksi Pemohon tanda tangan?

484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [42:27]

Ketika di tingkat TPS karena kam ... saksi kami tidak bisa mengidentifikasi hal ini, saksi kami bertanda tangan, Yang Mulia.

485. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:33]

Bertanda tangan, setelah direkapitulasi di tingkat kecamatan (...)

486. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [42:36]

Tapi, ditingkat kecamatan, ketika ini menjadi persoalan, sampai dengan tingkat kabupaten kami tidak bertanda tangan.

487. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:42]

Oh, saksi Pemohon kemudian tidak tanda tangan, ya?

488. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [42:45]

Ya, Yang Mulia.

489. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:45]

Oke, terus apalagi? Cukup, ya? Kayanya sudah abis.

490. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [42:50]

Cukup, Yang Mulia.

491. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:51]

Sekarang Petitumnya.

492. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [42:52]

Mohon izin, Yang Mulia.

493. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:53]

Ya.

494. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [42:53]

Ada beberapa yang ingin kami koreksi, kami renvoi. Ini terkait dengan angka yang bisa dirujuk pada ... apa namanya ... alat bukti kami.

495. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:05]

Oke.

496. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [43:05]

Yang pertama ... yang pertama, pada halaman 7 angka 7 bahwa perolehan suara (...)

497. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:26]

halaman ... halaman berapa?

498. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [43:27]

Halaman ... halaman 7 angka 7, Yang Mulia.

499. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:31]

Ya.

500. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [43:32]

Bahwa selisih suara bukan 27.853, tapi 2.688.

501. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:38]

Ya, terus?

502. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [43:39]

Kemudian, pada halaman 9, tabel 1, paragraf ketiga. Bahwa perolehannya bukan 53.018 suara, tapi 25.165 suara.

503. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:53]

Oke, terus sekarang Petitemnya.

504. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [43:58]

Petitem.

505. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:59]

Silakan dibaca.

506. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [44:02]

Baik. Saya lanjutkan, Yang Mulia.

507. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:03]

Ya.

508. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [44:04]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Pertama, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Kedua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Nomor 78 ... 781 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow Timur Tahun 2024, tertanggal 4 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 4 Desember 2024, pukul 01.00 WITA.

Ketiga, mengenakan sanksi administrasi pembatalan atau diskualifikasi sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow Timur Tahun 2024 Nomor Urut 1 terhadap atas Nama Oskar Manoppo, S.E., M.M., dan Argo Vinsensius Sumaiku. Atau,

Empat, memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2024 untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang (PSU) di 13 TPS. Ada di:

TPS 1 Desa Liberia Timur, Kecamatan Modayag.

TPS 2 Desa Liberia Timur, Kecamatan Modayag.

TPS 1 Desa Modayag, Kecamatan Modayag.

TPS 2 Desa Modayag, Kecamatan Modayag.

TPS 1 Desa Modayag 2, Kecamatan Modayag.

TPS 2 Desa Modayag 2, Kecamatan Modayag.

TPS 3 Desa Modayag 2, Kecamatan Modayag.

TPS 2 Desa Tobongon, Kecamatan Modayag.

TPS 1, Desa Pinonobatan, Kecamatan Modayag Barat.

Mohon izin, Yang Mulia, seharusnya ini adalah Modayag Barat.

509. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:03]

Ya.

510. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [46:04]

Kemudian, TPS 2 Desa Pinonobatan, Kecamatan Modayag Barat.

TPS 2 Desa Moyongkota Induk, Kecamatan Modayag Barat.

TPS 1 Desa Bongkudai Baru, Kecamatan Mooat.

TPS 1, Desa Moyongkota Baru, Kecamatan Modayag Barat.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian, Yang Mulia, pembacaan dari Permohonan kami. Terima kasih, Yang Mulia.

511. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:33]

Baik, terima kasih. Ini kayaknya Pemohon ini kuasanya yang Ibu ini kalau nyanyi bagus suaranya.

Prof. Enny, ada? Silakan, Prof.

512. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:47]

Baik, sama dengan yang tadi. Ini yang Saudara dalilkan, sebenarnya lebih banyak di Modayag semua, ya, rata-rata. Ada enggak perolehan suara yang Saudara bisa buktikan untuk Modayag itu, berapa? Perolehan suaranya antara dua Paslon itu. Ada enggak buktinya? Nomor Urut 1 berapa, Nomor urut 2 berapa?

513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [47:11]

Mohon izin, Yang Mulia. Kami tidak menampilkan itu, yang kami tampilkan hanya hasil pemilihannya saja dalam ... hasil C-nya saja di alat bukti.

514. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:23]

C-nya, C.Hasilnya ada? Sudah dilampirkan (...)

515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [47:24]

Ada, ada yang (...)

516. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:26]

Perolehannya Saudara tidak masukkan di sini?

517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [47:28]

Ada, sudah kami masukkan dalam table.

518. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [47:30]

Ya, terima kasih.

519. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:33]

Baik, ini juga Petitumnya, ya. Nanti coba dicermati memba ... kalau anu buat Petitum, ya.

Kalau menurut PMK, Petitum ini mestinya enggak usah pakai *atau*, kalau *atau* itu kan berarti alternatif. Nomor satu, mengabulkan Permohonan seluruhnya, sudah betul.

Membatalkan Keputusan KPU, betul.

Yang ketiga, mengenakan sanksi administrasi, itu sudah betul. Kemudian, memerintahkan PSU, mestinya begitu.

Kalau ini berhenti di angka 3, berarti sudah selesai, enggak anu ... terus atau ... hanya atau memerintahkan ini. Nah, itu, ya. Nanti coba untuk belajar tahun 2029 biar baik, ya.

520. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [48:28]

Siap, Yang Mulia. Terima Kasih.

521. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:29]

Ini kenapa dinasihati, soalnya suaranya bagus.

Saudara ... ini ada catatan juga, ya, KTA-KTA yang habis masa berlakunya, supaya disusulkan, ya. Kalau bukan advokat, malah tidak punya apa-apa, enggak apa-apa, boleh saja, kan, gitu. Tapi kalau advokat, harus ada KTA dengan ... malah di Panel 2 ditanyakan, "Apa kalau ... kalau memperpanjang KTA itu ongkosnya mahal? Kok enggak pada diperpanjang?"

Tapi kalau saya enggak tega menanyakan. Advokat kok ditanya duitnya, banyak ... punya banyak, kenapa anu ... tapi hanya, "Kenapa tidak mau mengurus?" Itu, ya. Banyak sekali untuk perhatian yang lain juga.

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-14?

522. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: BAYU ADITYA PUTRA [49:29]

Betul, Yang Mulia.

523. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:31]

Kok enggak Ibu saja yang jawab?

524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [49:33]

Betul, Yang Mulia.

525. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:34]

Bagus. Disahkan P-1 sampai dengan P-14.

KETUK PALU 1X

Ya. Kalau yang Bapak-Bapak, suaranya serak-serak becek. Ya, supaya enggak serius itu, sambil anu ... kita. Ya, kan sesama teman yang kalah, ya, Indonesia, yang menang juga orang Indonesia, tenang-tenang saja. Terima kasih, ya.

Saya bilang, "Terima kasih," enggak dijawab sama Ibu?

526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105/PHPU.BUP-XXIII/2025: RISKY DEWI AMBARWATI [50:04]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih kembali.

527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11/PHPU.BUP-XXIII/2025: FANLY KATILI [50:07]

Izin ... izin, Yang Mulia. Kami bergeser ke belakang untuk memberikan kesempatan kepada rekan-rekan. Terima kasih.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:09]

Oh, boleh, silakan. Karena besar, nutupi yang lain itu. Ya, silakan kalau mau bergeser dulu, silakan. Tapi sebetulnya yang belakang sama depan sama saja, mempunyai hak yang sama. Tapi kalau di depan kelihatannya di TV lebih jelas, gitu saja. Ya, silakan. Enggak usah izin, tadi kebanyakan izin itu, sudah diizinkan.

Baik. Sekarang Perkara 46, Kabupaten Bolaang Mongondow. Silakan, Mas.

529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [51:00]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Kami langsung membacakan Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 1739 Tahun 2024 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow Tahun 2024, tertanggal 3 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Selasa, tanggal 3 Desember 2024, pukul 19.00 WITA.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:28]

Ya, oke.

531. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [51:28]

Untuk Kewenangan, Mahkamah Konstitusi berwenang.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:32]

Ya.

533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [51:28]

Untuk Tenggang Waktu, kami mengajukan pada hari Kamis, tanggal 5 Desember 2024 (...)

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:39]

Perbaikannya?

535. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [51:40]

Dan untuk perbaikan, tanggal 9 Desember 2024, sehingga memenuhi tenggang waktu.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:45]

Tenggang waktu. Oke.

537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [51:47]

Untuk Kedudukan Hukum, Yang Mulia. Kami mohon bahwasanya kami selisihnya besar, yang seharusnya 1,5%, tetapi di sini kami mohon untuk kepada Yang Mulia, agar dapat memeriksa Pokok Permohonan dikarenakan, yang pertama adalah tidak terpenuhinya syarat calon pada Calon Bupati atas nama Yuara Alhabai[sic!], yang merupakan pasangan Calon Nomor Urut 2, dan ada poli ... politik uang yang terstruktur, sistematis, dan masif yang dilakukan Paslon Nomor Urut 3 dengan telah tertangkap tangannya Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bolang Mongondow. Sehingga kami mohon kepada, Yang Mulia, untuk bisa memeriksa perkara ini.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:30]

Oke.

539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [52:30]

Untuk Pokok Permohonan. Langsung di alinea 2.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:37]

Ya.

541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [52:39]

Bahwa menurut Pemohon, telah terjadinya pelanggaran administrasi pemilihan oleh Termohon terhadap persyaratan Calon Pasangan Calon Nomor Urut 2 atas nama Yusra Alhabai[sic!] bahwa adapun dugaan pelanggaran administrasi tersebut terhadap persyaratan Calon Nomor Urut 2 tidak sesuai dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

Bahwa dalam Pencalonan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2024, persyaratan Calon Pasangan Calon Nomor Urut 2 atas nama Yusra, tidak memenuhi persyaratan calon, yaitu mengajukan pengunduran diri sebagai Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Utara Periode 2024-2029.

Langsung ke 5, Yang Mulia, halaman 11.

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:32]

Jadi ini anu ... yang pertama tidak memenuhi persyaratan calon, ya?

543. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [53:35]

Ya, Yang Mulia.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:36]

Pasangan Nomor Urut 2?

545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [53:37]

Nomor Urut 2.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:58]

Karena dia mestinya kalau mau dicalonkan harus mundur.

547. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [53:41]

Harus mengundurkan diri, Yang Mulia.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:42]

Oke. Baik.

549. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [53:43]

Baik, nomor 5. Bahwa Saudara Yusra telah diangkat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Utara, masa jabatan tahun 2024-2029 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 dan seterusnya dianggap dibacakan, tahun 2024, tertanggal 6 September 2024, Bukti P-4.

Bahwa pada tanggal 22 September 2024, Yusra ditetapkan sebagai pasangan calon berdasarkan Keputusan Termohon Nomor 1048 Tahun 2024 tentang Penetapan dan seterusnya dianggap dibacakan.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:19]

Ya.

551. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [54:19]

7. Bahwa sebagaimana Pasal 24 dan 32 PKPU 8/2024 tersebut, Pasangan Calon Nomor Urut 2 atas nama Yusra sebagai anggota DPRD terpilih dan sudah diterbitkan surat pengangkatan sebagai anggota DPRD, harusnya memasukkan surat pengunduran diri sebagai Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Utara ke instansi terkait, dalam hal ini Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Utara.

Dan berdasarkan Surat Keterangan dari Plt. Sekretaris DPRD Provinsi Sulawesi Utara, tertanggal 29 November 2024. Bahwa atas

nama Yusra Alhasbi[sic!] belum menyampaikan surat pengunduran diri sebagai anggota terpilih DPRD Provinsi Sulawesi Utara (vide Bukti P-5).

Bahwa Bawaslu Kabupaten Bolaang Mongondow telah mengirimkan surat ke Termohon dengan Surat Bawaslu Nomor 171 dan seterusnya dianggap dibacakan, tertanggal 13 September 2024 perihal Himbauan, yang pada intinya Bawaslu menghimbau kepada Termohon agar dapat memastikan ketentuan persyaratan calon yang berstatus sebagai calon terpilih sebagai anggota DPRD (vide P-6).

Bahwa berdasarkan tersebut, Termohon telah lalai dalam menjalankan prosedural tahapan yang seharusnya tidak menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 2 atas nama Yusra karena tidak memenuhi syarat Calon Bupati Bolaang Mongondow.

Untuk politik uang, Yang Mulia.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:49]

Ya.

553. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [55:49]

Bahwa Sabtu, 23 November 2024, pukul 10.00 WITA. Jalan Desa Werdhi Agung Timur, Kecamatan Dumoga Tengah, Polres Bolaang Mongondow telah menangkap ... menangkap I Wayan Mudiasa, S.Pd., kepada[sic!] Dinas Ketahanan ... Ketahanan Pangan Kabupaten Bolaang Mongondow beserta Meira Mokodompit dan Nurhani Mokodompot yang melakukan money politics untuk dukungan Pasangan Calon Nomor Urut 3.

Bahwa dengan telah tertangkap tangannya I Wayan Mudiasa (Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bolaang Mongondow) dengan bukti amplop, 199 amplop berisi pecahan uang Rp100.000,00 dan Rp50.000,00, baju Paslon Nomor urut 3 sebanyak enam bal, serta daftar penerima untuk mempengaruhi suara dan dilakukan dengan menggunakan ASN, merupakan perbuatan yang mencederai Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Bolaang Mongondow.

Bahwa pada hari Senin, 25 November 2024, telah terjadi money politics di Desa Komangaan, Kecamatan Bolaang ... Bolaang, Kabupaten Bolaang Mongondow dan telah dilakukan penangkapan oleh Kepolisian Sektor Bolaang, Kelurahan Inobonto, yang dilakukan oleh Tim Pendukung Paslon Nomor Urut 3.

Bahwa karena Pasangan Calon Nomor Urut 2 atas nama Yusra tidak memenuhi syarat administrasi pencalonan dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow Tahun 2024 dan telah terjadinya politik uang yang dilakukan oleh Paslon Nomor 3, maka sangat beralasan dan berdasar Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa Termohon untuk

mengena ... apa mengenakan sanksi administrasi diskualifikasi sebagai pasangan calon bupati dan wakil bupati.

Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow.

Menyelenggarakan kembali pemilihan bupati dan wakil bupati.

Menyelenggarakan pemungutan suara ulang.

Petitum akan diserahkan kepada kawan kami, Yang Mulia.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:48]

Ya.

555. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [57:49]

Izin, Yang Mulia.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:49]

Ya.

557. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [57:50]

Untuk melanjutkan pembacaan Petitum.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:54]

Ya.

559. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [57:54]

Petitum.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk (...)

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:00]

Ini (...)

561. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [58:00]

Menjatuhkan (...)

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:00]

Coba (...)

563. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [58:00]

Keputusan (...)

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:01]

Yang tadi, yang Pemohon pertama, kedua tadi. Ini Petitum, ini coba di anu ... di ikuti coba. Ya.

565. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [58:09]

Yang pertama, mengab ... mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Yang kedua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor sera ... 1739 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow Tahun 2024 bertanggal 3 Desember 2024 yang diumumkan pada hari Selasa, tanggal 3 Desember 2024, pukul 19.00 WITA.

Yang ketiga, memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten (...)

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:43]

Ya (...)

567. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [58:43]

Bolaang (...)

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:43]

Ini, sebentar handphone-nya supaya dimatikan, ya.

569. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [58:48]

Yang ketiga.

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:49]

Handphone-nya, suaranya enggak bagus itu dinyalain.

571. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [58:52]

Izin melanjutkan, Yang Mulia.

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:53]

Silakan. Ini terganggu, ya.

573. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [58:55]

Ya.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:56]

Baik.

575. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [58:56]

Baik, Yang Mulia.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:57]

He em. Handphone (...)

577. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [58:57]

Terima kasih.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:58]

Murah, nggak boleh bunyi di sini.

579. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [59:00]

Ya.

580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:04]

Ya.

581. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [59:05]

Baik, Yang Mulia.
Dilanjut, Yang Mulia.

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:07]

Ya. Dilanjutkan.

583. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [59:07]

Terima kasih, Yang Mulia.

Yang ketiga, memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bolaang Mongondow untuk:

- a. Mengenai sanksi administrasi pembatalan atau didiskualifikasi ... didiskualifikasi sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Monu ... Mongondow Tahun 2004 Nomor Urut 2 terhadap atas nama Yusra Alhabsyi, S.E., dan Dony Lumenta.
- b. Menyelenggarakan kembali Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow untuk 15 kecamatan.
- c. Menyelenggarakan Pemungutan Suara Ulang (PSU) di seluruh TPS se-Kabupaten Bolaang Mongondow untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow dengan hanya diikuti oleh Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bolaang Mongondow atas nama Sukron Mamonto dan Refli Stenly pasangan calon memilih ... Bupati/Wakil Bupati Bolaang Mongondow atas nama Dr. Ir. Limi Mokodompit, M.M., dan Welty Komaling, S.E., M.M.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya atau ex aequo et bono.

Demikian, yang dapat Kuasa Pemohon sampaikan, diucapkan terima kasih.

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:25]

Terima kasih.

Jadi, Petitumnya, satu, mengabulkan seluruhnya. Membatalkan dulu. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum begini. Terakhir, minta PSU. Itu urut-urutannya. Atau kalau tidak, Mahkamah ex aequo et bono.

Itu kan urutan Petitem itu. Ini contoh urutan Petitem yang sesuai dengan PMK.

585. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: SEPTIADI MAULIDIN [01:00:51]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:52]

Terima kasih.
Prof. Enny, ada, Prof? Silakan.

587. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:00:57]

Baik. Saudara mendalilkan bahwa Nomor Urut 2 tidak mengajukan pengunduran diri?

588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:01:04]

Ya, Yang Mulia.

589. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:01:05]

Itu ada bukti apa yang Saudara bisa disampaikan?

590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:01:08]

Sudah ada buktinya, Yang Mulia. Itu SK Mendagri soal pengangkatan, tanggal 6 September. Dan juga penetapan pasangan calon, 22. Dan surat keterangan dari Sekwan DPRD, tanggal 29 November.

591. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:01:21]

Sampai dengan proses pemilihan itu, tidak mengundurkan diri?

592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:01:23]

Tidak mengundurkan diri. Karena surat keterangan dari Sekwan itu 29 November 2024, pemilihan itu 27.

593. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:01:29]

Tolong bagi KPU, ya, sudah ada Putusan MK Nomor 12/2024 yang menegaskan persoalan mengenai bagaimana kemudian syarat bagi anggota DPR, DPD, termasuk DPRD, ketika terpilih yang mencalonkan diri. Terpilih, ya, yang terpilih, yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah untuk membuat surat pernyataan bersedia mengundurkan diri jika telah dilantik secara resmi menjadi anggota DPR, DPD, dan DPRD, apabila ditetapkan mencalonkan diri sebagai kepala daerah. Itu sudah dilantik dia sebagai anggota DPRD-nya? Sudah dilantik, kan? Ha?

594. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:02:06]

Izin, Yang Mulia (...)

595. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:07]

Nanti saja dijawab oleh KPU. Tapi ini mohon untuk bisa dijelaskan secara tuntas nanti, ya, pada waktunya nanti. Begitu, ya. Jadi, belum ada bukti yang lain selain itu?

596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:02:18]

Itu bukti akurasi administratif, Yang Mulia.

597. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:21]

Hanya itu saja, ya?
Kemudian, berapa kecamatan yang ada di sana?

598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:02:25]

Mohon, Yang Mulia, kami tidak memahami soal itu, Yang Mulia.

599. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:28]

Kecamatannya belum tahu, ada berapa total kecamatan di kabupaten itu?

600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:02:31]

Saya tidak minta keterangan kepada Pemohon karena saya lebih fokus kepada (...)

601. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:35]

Eggak. Persoalannya begini, dalil Saudara itu adalah di Bolaang Mongondow itu minta PSU 15 kecamatan. Bukan di ... di Kabupaten Bolaang Mongondow, tapi 15 kecamatan. Nah, pertanyaannya saya, ada berapa kecamatan di sana, kok yang diminta 15 kecamatan itu?

602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:02:50]

Ya, mungkin 15 kecamatan, Yang Mulia.

603. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:52]

Loh, kok *mungkin*? Gimana sih? Eggak hafal, Saudara? Eggak hafal berapa kecamatannya, ya?

Oke, itu, ya. Saya kira, nanti dari KPU, termasuk Bawaslu, ya, bisa menjelaskan lebih lengkap soal ini.

Terima kasih.

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:05]

Baik. Terima kasih, Prof.

Itu tadi juga disinggung, Bawaslu sudah ada anu ... warning untuk supaya mengundurkan diri?

605. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:03:16]

Yang kami tahu, ada surat pemberitahuan dari Bawaslu mengenai tertib administrasi dalam hal pencalonan terhadap calon anggota DPRD terpilih, Yang Mulia.

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:26]

Itu sudah ada, ya? Sudah ada surat itu.

607. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:03:27]

Sudah dijadikan alat bukti.

608. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:28]

Nanti, Bawaslu, merespons, ya. Baik.
Prof. Anwar, cukup, ya?
Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-6, betul?

609. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 46/PHPU.BUP-XXIII/2025: RIDWAN SYAIDI TARIGAN [01:03:42]

Betul, Yang Mulia.

610. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:44]

Kemudian, ada Surat Kuasa yang belum anu ... dilampirkan, ya, untuk ... atas nama Ziki Osman, ya. Surat Kuasa terdapat satu nama yang terlampir, tapi tidak ada di dalam Surat Kuasa. Nanti tolong dilengkapi. Tapi Bukti P-1 sampai dengan P-6 di ... sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang mau disampaikan? Cukup? Oke.
Sekarang Perkara 26. Ya, geser dulu.

611. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:04:38]

Ya.

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:39]

Biar tertib dulu, geser dulu. Ini Kuasa Hukumnya besar, jadi mau keluar saja susah, itu.
Ya, silakan.

613. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:04:52]

Bismillahirrahmaanirrahiim.

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:52]

Perkara 26, Kota Manado.

615. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:04:56]

Assalamualaikum wr. wb.

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:59]

Walaikumsalam.

617. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:05:00]

Salam hormat kepada Yang Mulia Mahkamah Konstitusi, Panel 3. Mohon izin, kami langsung saja menyampaikan Permohonan Sengketa Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Manado Tahun 2024 dalam Perkara Nomor 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025. Terkait dengan pengantar Pemohon, pada intinya kami memohon untuk Yang Mulia itu mengadili, memutus perkara ini dengan keadilan substantif.

Selanjutnya Kewenangan Mahkamah Konstitusi, dianggap dibacakan saja (...)

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:47]

Ya.

619. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:05:47]

Yang Mulia.

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:48]

Ada kewenangan, ya?

621. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:05:49]

Ya.

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:50]

Karena objeknya, itu. Kemudian tenggang waktunya?

623. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:05:53]

Tenggang waktunya itu (...)

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:58]

Ini diputus kapan? 3 Desember?

625. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:00]

Diputus pada tanggal 3 Desember (...)

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:03]

Kemudian (...)

627. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:04]

Tahun 2024.

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:05]

Anda mengajukan Permohonan?

629. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:06]

Mengajukan Permohonan pada tanggal (...)

630. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:08]

5?

631. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:08]

5 Desember 2024.

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:09]

Oke. Masih tenggang waktu.

633. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:11]

Ya.

634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:11]

Perbaikannya kapan?

635. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:11]

Perbaikannya tanggal 9.

636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:14]

Tanggal 9. Masih tenggang waktu.

637. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:15]

Ya, Yang Mulia.

638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:17]

Terus yang mengajukan, calon pasangan calon?

639. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:19]

Yang mengajukan, kami dari Pasangan Calon Nomor Urut 3 (...)

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:23]

3.

641. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:23]

Bapak Jimmy Rimba Rogi dan Bapak Kristo Ivan Ferno Lumentut.

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:29]

Oke, tapi tidak memenuhi ambang batas 158, ya?

643. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:33]

Ya. Tidak memenuhi ambang batas, dan (...)

644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:34]

Berapa itu persentase yang di ... anukan ... di sana, di Manado?

645. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:37]

1,5%, Yang Mulia.

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:39]

1,5 %. Ini perolehan suara Pemohon berapa?

647. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:43]

97.564 suara, Yang Mulia.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:47]

Selisihnya berapa? Jadi berapa persen?

649. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:48]

Selisihnya 9.721 (...)

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:52]

Jadi (...)

651. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:52]

Suara, Yang Mulia.

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:53]

Berapa persen, itu? Enggak dihitung?

653. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:06:55]

Kurang lebih hampir 3 sampai 4%, Yang Mulia.

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:58]

Hah? Masa 3 ... hanya 3 sampai 4%?

655. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:07:01]

1,5.

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:03]

Kalau yang ... anu ... menurut ketentuan 1,5?

657. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:07:06]

1,5, Yang Mulia.

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:06]

Dari jumlah penduduknya.

659. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:07:06]

Kami sudah lewat intinya, Yang Mulia.

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:08]

Oke.

661. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:07:09]

Dari ambang batas.

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:10]

Ya. Sudah lewat (...)

663. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:07:11]

Tapi (...)

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:12]

Daripada ngitung, susah, ya?

665. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:07:13]

Ya. Tapi dibalik itu, kami mohon untuk menunda atau menyampingkan (...)

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:20]

Oke.

667. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:07:20]

Keberlakuan Pasal 158, Yang Mulia.

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:22]

Ya. Kena ... karena ada (...)

669. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:07:26]

Ada pelanggaran (...)

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:26]

Pelanggaran TSM.

671. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:07:26]

Ya, Yang Mulia.

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:27]

Bentuknya apa?

673. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:07:28]

Jadi untuk pelanggaran TSM-nya itu, ada dua hal terkait dengan program pasar murah yang dilakukan oleh Calon Petahana Wali Kota Kota Manado. Di mana sebelum ditetapkan sebagai calon dan sudah diganti dengan pejabat sementara wali kotanya. Atau sudah cuti dan menurut kami ini bertentangan dengan Pasal 71 ayat (3), Yang Mulia. Karena total kecamatan yang ada di Kota Manado itu 11 kecamatan dan kami sudah mendapatkan bukti 9 kecamatan untuk program pasar murah ini.

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:07]

Ada pasar murah di 9 kecamatan?

675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:08:10]

Ya, Yang Mulia.

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:11]

Yang menyelenggarakan?

677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:08:11]

Yang menyelenggarakan itu Paslon 01 sejak dia masih menjabat sebagai Wali Kota, lalu diganti dengan Pjs-nya, Yang Mulia.

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:21]

Oke.

679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:08:22]

Pejabat semmentaranya.

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:23]

Ya.

681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:08:24]

Nah, singkat kami (...)

682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:26]

Ini petahana berarti nyalon lagi ya?

683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:08:27]

Ya, petahana (...)

684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:28]

Jadi pasar murah diselenggarakan oleh petahana?

685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:08:30]

Ya, oleh petahana, lalu dia sudah mantap ... mendapatkan cuti dan dilanjutkan oleh Pjs.

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:35]

Oke.

687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:08:36]

Izin, menyampaikan sedikit, pada saat petahana ini sudah cuti, itu dimana setiap titik yang dilakukan pasar murah, itu 2 sampai 3 jam setelahnya itu dilakukan kampanye oleh calon petahana ini yang sudah ditetapkan sebagai calon, Yang Mulia.

688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:55]

Oke.

689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:08:00]

Itu kami temukan di 11 kecamatan, Yang Mulia.

690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:57]

Oke, ya.

691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:09:00]

Dan kami sudah lampirkan bukti-buktinya, Yang Mulia.

692. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:02]

Ya.

693. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:09:02]

Nah, selanjutnya soal TSM yang kedua, yaitu adanya money politics (...)

694. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:10]

Money politics-nya (...)

695. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:09:11]

secara masif, Yang Mulia (...)

696. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:12]

Siapa yang melakukan?

697. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:09:13]

Yang melakukan itu langsung dari calon, petahananya (...)

698. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:16]

Calon, petahana.

699. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:09:17]

Karena, izin, Yang Mulia. Kami mendapatkan bukti dimana ada bagan atau struktur yang disusun langsung oleh Paslon petahana ini, dengan menggunakan bagan ada ketuanya, ada anggotanya, ada fasilitator kotanya, ada Kopasus-nya, ada Guraklih-nya, Yang Mulia, dan tim inti.

700. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:40]

Oke.

701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:09:40]

Jadi, kami mendapatkan bukti tentang itu. Dimana digunakan aparatur sipil negara serta organ-organ pemerintah yang lain untuk menjalankan proses daripada money politics ini, Yang Mulia.

702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:51]

Oke. Itu money politics-nya berapa nominalnya?

703. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:09:55]

Yang kami temukan bukti Rp100.000,00, Yang Mulia, nilainya (...)

704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:58]

Rp100.000,00.

705. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:09:59]

He eh.

706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:00]

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup, ya?

707. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:10:06]

Cukup, Yang Mulia. Dalilnya itu nanti dilanjutkan oleh rekan saya (...)

708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:09]

Ya.

709. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:10:10]

Untuk Petitemnya, Yang Mulia.

710. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:10]

Sekarang Petitemnya, kalau begitu.

711. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:10:11]

Baik, Yang Mulia.

712. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.BUP-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:10:17]

Baik. Terima kasih, Majelis.

Petitem.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon Memohon kepada Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Manado Nomor 533 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Wali Kota dan wali ... Wakil Wali Kota Kota Manado Tahun 2024 tanggal 22 Se ... September 2024, sepanjang menyangkut Penetapan Pasangan Calon Nomor Urut 1 atas nama Andrei Angouw dan dro ... dr. Richard Martin Sualang.
3. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Manado Nomor 887 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Manado Tahun 2024 tertanggal 3 Desember 2024, sepanjang perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 1 atas nama Andrei Angouw dan Richard Martin Sualang,

sebagai Pasangan Calon wak ... Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Manado Tahun 2024.

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kota Manado untuk menetapkan Komisi Pemilihan Umum Kota Manado tentang rekapitu ... Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Manado Tahun 2024 tanggal 3 Des ... Desember 2024, dengan perolehan sebagai berikut:
 - 1) Andrei Angouw dan Richard Martin Sualang, diskualifikasi
 - 2) Benny Parasan, S.H., M.A., D.Min-Bobby Daud=12.501 suara.
 - 3) Jimmy Rimba Rogi-Kristo Ivan Ferno Lumentut=97.564 suara.
 - 4) Jacob Pilemon Audy Karamoy-Lucky Datau=1.839 suara.
5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kota Manado menerbitkan Surat Keputusan tentang Penetapan Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Manado Nomor Urut 3 sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Manado Terpilih Tahun 2024.

Atau setidaknya-tidaknya, alternatif:

6. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Manado Nomor 887 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Manado Tahun 2024, tertanggal 3 Desember 2024 sepanjang perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 1 atas nama Andrei Angouw dan Richard Marthen Sualang.
7. Memerintahkan Pemungutan Suara Ulang (PSU) di seluruh TPS di Kota Manado.
8. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kota Manado untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Demikian, Permohonan ini, Majelis.

713. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:32]

Baik, terima kasih.

Prof. Enny, ada? Cukup, ya. Baik, Prof. Enny. Terima kasih.

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-108?

714. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:13:45]

Benar, Yang Mulia.

715. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:46]

Tapi ada beberapa catatan ini untuk supaya dilengkapi.

716. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:13:50]

Baik, Yang Mulia.

717. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:51]

P-1, P-2, P-3, P-4, dan P-43, P-44 belum dileges, ya?

718. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:13:59]

Baik, Yang Mulia, ya.

719. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:59]

Ini karena sumber pemasukan uang negara itu dari sini, kan?

720. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:14:04]

Baik, Yang Mulia.

721. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:05]

Harus bayar.

722. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:14:07]

Baik, Yang Mulia.

723. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:08]

Rp10.000,00 kali berapa ini (...)

724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:14:10]

Baik, Yang Mulia.

725. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:11]

Terus, kemudian P-5, P-73, dan P-91 tidak ada bukti fisiknya.

726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:14:18]

Masih (...)

727. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:18]

Di daftar ada, tapi bukti fisiknya enggak ada, nanti dilengkapi.

728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:14:22]

Baik, Yang Mulia, nanti dimasukkan.

729. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:23]

Jadi, saya sahkan P-1 sampai dengan P-108, kecuali yang ada catatan ini, ya.

730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: SONNY E. UDJAILI [01:14:29]

Baik. Baik, Yang Mulia.

731. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:30]

Disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan?

732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:14:35]

Izin, Yang Mulia, mau melakukan renvoi.

733. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:38]

Apa renvoinya?

734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:14:40]

Izin, Majelis. Terkait dengan jumlah, Majelis.

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:47]

Jumlah (...)

736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:14:48]

Jumlah yang ada di halaman 13. Yang untuk jumlah suara sah yang ditotal itu karena Nomor Urut 1 sudah diminta untuk diskualifikasi, jadi untuk jumlah suara sah itu menjadi 111.904, bukan 219.189.

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:15]

Oke, nanti dicatat. Boleh atau tidak sampai di mana itu, ya.
Ada lagi?

738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:14:22]

Untuk Petitum juga, Majelis.

739. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:23]

Petitumnya berarti harus diubah, kan?

740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:14:25]

Ya, ya.

741. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:26]

Ya, itu tadi.

742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:14:29]

Ya.

743. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:29]

Jadi itu ... dalil itu mengikuti Petitumnya, berubah seperti itu, ya?

744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:14:33]

Baik, ya.

745. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:34]

Oke, nanti dinilai kita itu.

746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:14:37]

Siap, Majelis.

747. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:38]

Baik. Cukup, ya?

748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 26/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PRAYOGHA RIZKY LAMINULLAH [01:14:39]

Cukup.

749. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:14:40]

Terima kasih.
Sekarang Perkara 92, Kabupaten Minahasa. Silakan.

750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:12:56]

Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera, shallom. Kami Kuasa Hukum Pasangan Calon Nomor Urut 1 Kabupaten Minahasa, bersama rekan saya.

751. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:10]

Ya.

752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:16:10]

Izin, Yang Mulia. Langsung ke hal Permohonan.

753. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:13]

Ya.

754. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:16:14]

Hal Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi (...)

755. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:17]

Kewenangan ada, ya, berarti?

756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:16:18]

Ada, Yang Mulia.

757. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:19]

Terus ini diputuskan kapan? 4 Desember?

758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:16:23]

Tanggal 4 Desember tahun 2024.

759. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:26]

Ya. Pukul 07.44 WITA.

Kemudian Saudara mengajukan Permohonan kapan?

760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:16:32]

Mengajukan Permohonan tanggal 6 Desember, Yang Mulia (...)

761. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:34]

6. Pukul 20.34?

762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:16:37]

Ya betul, Yang Mulia.

763. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:39]

Perbaikannya?

764. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:16:39]

Perbaikannya tanggal 10, Yang Mulia

765. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:41]

Tanggal 10?

766. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:16:42]

Hari Selasa.

767. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:43]

Baik. Masih masuk tenggat waktu?

768. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:16:44]

Masih, Yang Mulia.

769. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:46]

Baik. Sekarang ... kemudian memenuhi ambang batas atau tidak?

770. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:16:52]

Melebihi ambang batas, Yang Mulia.

771. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:56]

Melebihi, tapi ada TSM, ya, menurut Anda?

772. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17:01]

Tidak memenuhi syarat, Yang Mulia.

773. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:02]

Tidak memenuhi syarat, tapi kemudian yang mengajukan pasangan calon?

774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17:04]

Ya, Yang Mulia.

775. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:06]

Nomor urut 1?

776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17:07]

Nomor urut 1.

777. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:08]

Ya, ada persoalan yang berhubungan dengan TSM?

778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17:12]

Ada, Yang Mulia.

779. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:13]

Yang berkaitan dengan syarat pencalonan?

780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17:15]

Ya, betul, Yang Mulia.

781. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:21]

Mestinya pasangan Pihak Terkait itu, karena sudah dilantik menjadi anggota DPRD, maka mestinya harus mengundurkan diri.

782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17:27]

Ya, Yang Mulia.

783. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:28]

Itu putusan Mahkamah yang tadi sudah dibacakan oleh Prof. Enny tadi. Ya mestinya begitu, tapi ini tidak mengundurkan diri?

784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17:35]

Tidak, Yang Mulia.

785. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:36]

Itu lapor ke Bawaslu enggak waktu itu? Kalau ini tidak memenuhi syarat?

786. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17:41]

Ada, Yang Mulia. Ada laporannya (...)

787. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:42]

Ada. Coba, ya, sekarang dibacakan, silakan.

788. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17:45]

Akan dilanjutkan oleh rekan saya, Yang Mulia (...)

789. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:47]

Ya.

790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:17:49]

Untuk Pokok Permohonan.

791. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:49]

Silakan.

792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:17:50]

Ya. Izin melanjutkan, Yang Mulia.

793. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:52]

Ya.

794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:17:53]

Bahwa pokok Permohonan kami intinya ada dua. Yang pertama itu, mengenai pelanggaran Pasal 32 ayat (1) dan (3), Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2024. Bahwa Saudara Robby Dondokambey, Pasangan Nomor 3, tidak mengajukan surat pengunduran diri dan bahkan dilantik sebagai anggota DPRD, sampai batas akhir perbaikan persyaratan administratif.

795. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:20]

Ya.

796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:18:20]

Ya. Dan yang kedua, Yang Mulia, mengenai klaim sepihak yang dilakukan oleh Pasangan Urut Nomor 3, terhadap program PIP atau Program Pemerintah Pusat, dimana Robby Dondokambey, yang pada saat itu sebagai Wakil Bupati Minahasa, jadi kasus ini sudah berujung pada kasus pindana, Yang Mulia.

797. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:40]

Ya.

798. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:18:40]

Bahwa sedang bergulir di kejaksaan tinggi dan segera akan disidangkan, Senin yang akan datang, yang diduga dilakukan oleh Tim

Pemenangan Paslon Nomor Urut 3, ada di Bukti Tambahan kami P-14, P-15, dan P-23, Yang Mulia.

799. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:56]

Ya.

800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:18:57]

Ya. Izin memaparkan sedikit, Yang Mulia.

801. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:59]

Silakan.

802. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:19:00]

Ya. Bahwa sebelum memasuki tahapan pendaftaran pencalonan Pemilihan Calon Bupati dan wakil Bupati Kabupaten Minahasa Tahun 2024, Robby Dondokambey adalah Calon Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan, Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Nomor 77 Tahun 2024 tentang Penetapan Calon Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, tertanggal 13 Juni tahun 2024.

Bahwa berdasarkan program dan jadwal kegiatan tahapan Pencalonan Bupati dan Wakil Bupati pada tanggal 27 Agustus sampai 29 Agustus Tahun 2024, terdapat tiga pasangan calon bupati dan wakil bupati, yang melakukan registrasi pendaftaran sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Minahasa Tahun 2024, yaitu:

Satu. Pasangan Calon Susi fiane Sigar dan Perly George Steven Panderoot, S.Pd. Dan juga yang kedua, Pasangan Youla Lariwa, S.H., M.H., dan Donny ... Denni Rudi Kalangi. Yang ketiga, Pasangan Calon Robby Dondokambey, S.Si., MAP., dan Vanda Sarundajang.

Bahwa pada tanggal 29 Agustus tahun 2024, Pasangan Calon Robby Dondokambey, S.Si., MAP., dan Vanda Sarundajang mendaftar ke KPU Kabupaten Minahasa, dan pada saat Robby Dondokambey, S.Si, MAP mendaftar sebagai Calon Bupati Kabupaten Minahasa masih berstatus sebagai calon terpilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Utara Terpilih Periode Tahun 2024 sampai Tahun 2029.

Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara Nomor 77 Tahun 2024 tentang Penetapan Calon Terpilih Anggota

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Utara dalam Pemilihan Umum Tahun 2024. Bahwa sebagaimana isi bunyi Pasal 32 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2024, partai politik pengusung peserta pemilu dan Robby Dondokambey pada saat pendaftaran wajib menyerahkan surat pemberitahuan pengurusan diri sebagai calon terpilih anggota DPRD Provinsi Sulawesi Utara. Tetapi sampai dengan batas waktu perbaikan dokumen yang dijadwalkan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Minahasa Tahun 2024, yaitu tertanggal 8 September 2024, partai politik pengusung Calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut 3 tidak memasukkan berkas ataupun surat tentang pengurusan diri Robby Dondokambey sebagai Anggota Terpilih Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Utara Periode Tahun 2024 sampai Tahun 2029. Hal itu dibuktikan dengan dilantiknya Robby Dondokambey sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sulawesi Utara, masa jabatan tahun 2024 sampai tahun 2029 pada tanggal 9 September 2024, di Ruang Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri, dianggap dibacakan.

Bahwa dengan dilantiknya dan diambil sumpah jabatan Robby Dondokambey sebagai Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Utara masa jabatan tahun 2024 sampai tahun 2029, membuktikan syarat pencalonan sebagai Calon Bupati Kabupaten Minahasa tidak memenuhi syarat sebagaimana isi bunyi Pasal 32 ... 32 ayat (1) dan ayat (3), yaitu Surat Pemberitahuan dari Partai Politik Peserta Pemilu tentang Pengunduran Diri Sebagai Calon Terpilih Anggota DPR atau DPRD tidak pernah diberikan kepada KPU Kabupaten Minahasa, bahkan sampai pada tanggal 8 September, pukul 24.00, tahun 2024. Batas akhir perbaikan dan penyerahan perbaikan persyaratan administrasi ada di Bukti P-5.

Bahwa Termohon pada tanggal 22 September tahun 2024 (...)

803. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:56]

Ya, ini yang (...)

804. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:22:57]

Ya.

805. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:57]

Lain dianggap telah dibacakan.

806. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:22:59]

Ya, baik, Yang Mulia. Kami langsung pada poin kedua.

807. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:02]

Ya.

808. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:23:03]

Bahwa di samping itu Pasangan Calon Nomor Urut 3 Wakil Bupati Kabupaten Minahasa Tahun 2024 Vanda Sarundajang, telah melakukan pelanggaran Pemilukada pada saat masa kampanye, yaitu berupa penyaluran dana Program Indonesia Pintar, yang pada saat penyaluran dana PIP tersebut para penerima bantuan dana PIP diarahkan.

809. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:23]

Ya.

810. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:23:24]

Memilih Pasangan Calon Nomor Urut 3, Robby Dondokambey dan Vanda Sarundajang, ada di Bukti P-10.

811. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:30]

Ya, langsung.

812. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:23:31]

Yang dalam penyaluran dana Program Indonesia Pintar tersebut diberi label *PIP 2024, yang diperjuangkan Vanda Sarundajang*.

813. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:40]

Ya.

814. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:23:40]

Ada di Bukti P-11.

815. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:42]

Ya. Yang lain dianggap dibacakannya, ya.

816. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:23:44]

Ya.

817. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:44]

Itu dua (...)

818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:23:45]

Oke, baik (...)

819. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:46]

Dalil.

820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:23:46]

Yang Mulia.

821. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:47]

Sekarang Petitumnya.

822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:23:48]

Ya, kami sedikit, Yang Mulia, yang terakhir.

Bahwa akibat di diskualifikasinya Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Minahasa Nomor Urut 3 dan Pemohon berpendapat pemungutan suara ulang diikuti oleh 2 Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati, yaitu Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati

Nomor Urut 1, Susi Fiane Sigar dan Perly, dianggap dibacakan, demi ... pada Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Minahasa.

Bahwa dengan uraian Pemohon di atas, Pemohon berpendapat tugas Yang Mulia dari Mahkamah Konstitusi sebagai lembaga peradilan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 24 ayat ... ayat (1) berbunyi, "Kekuasaan kehakiman adalah (...)

823. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:30]

Ya, itu dianggap dibacakan.

824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:24:30]

"Kekuasaan yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan."

Terima kasih, Yang Mulia. Dilanjutkan Petitum oleh rekan saya.

825. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:00]

Silakan, Petitumnya.

826. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:24:41]

Petitum.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan:
 - a. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Minahasa Nomor 2370 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Minahasa Tahun 2024, pada hari Rabu, bertanggal 4 Desember tahun 2024, pukul 07.44 WITA.
 - b. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Minahasa Nomor 1473 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Minahasa Tahun 2024.
 - c. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Minahasa Nomor 1474 tentang Penetapan Nomor Urut Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Minahasa Tahun 2024.
2. Mendiskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 3 atas Nama Robby Dondokambey dan Vanda Sarundajang dalam Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Minahasa Tahun 2024.

3. Memerintahkan:

- 1) Kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Minahasa untuk melakukan pemungutan suara ulang Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Minahasa Tahun 2024 dalam jangka waktu selambat-lambatnya 60 hari sejak putusan Mahkamah Konstitusi ditetapkan, dengan hanya melibatkan Pasangan Calon Nomor Urut 1, Susi Fiane Sigar dan Perly George Steven Pandeiroot. Dan Pasangan Calon Nomor Urut 2, Youla Lariwa dan Denni Kalangi.
- 2) Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Minahasa untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon.

827. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:53]

Baik, terima kasih.

Prof. Enny, ada? Silakan, Prof.

828. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:26:56]

Baik, terima kasih.

Saya kira sama, ya, tadi dengan perkara sebelumnya. Jadi, tolong nanti bisa ditunjukkan bukti mengenai surat pernyataan bersedia mengundurkan diri jika telah dilantik secara resmi menjadi anggota DPRD kalau memang yang bersangkutan tetap ingin mencalonkan diri sebagai kepala daerah, surat pernyataan itu.

Itu saja yang perlu dicantumkan. Terima kasih.

829. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:20]

Ya.

830. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:27:20]

Izin, Yang Mulia, ada tambahan sedikit. Sebagai tambahan, Yang Mulia. Ada beberapa bukti baru yang sudah kami tambahkan (...)

831. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:27]

Ya, sudah, sudah, nanti itu, ya.

832. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:24:28]

Ya. Jadi, bukti ini, Yang Mulia, mengenai penetapan tersangka dan ... penetapan tersangka oleh Polda Sulawesi Utara dan berkas perkara telah dilimpahkan ke pengadilan tinggi (...)

833. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:39]

Atas nama Vanda ... Vanda itu?

834. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:27:40]

Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara, Yang Mulia.

835. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:42]

Atas nama siapa?

836. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:27:43]

Atas nama (...)

837. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: JULIANA PANJAITAN [01:27:46]

Diki Risano Panji, Yang Mulia.

838. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:49]

Oke, itu bukti P berapa itu? Saudara mengajukan Bukti P-1 sama dengan P-13?

839. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:27:57]

Ya, Yang Mulia.

840. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:57]

Kemudian, ada Bukti Tambahan P-14 sampai P-24B, ya, kan? Itu yang bukti berapa itu?

841. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:28:03]

P-15, Yang Mulia. P-15, Yang Mulia.

842. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:06]

15 ya, nanti ... nanti kan anu ... ya.

Yang Mulia Prof. Anwar, cukup? Baik.

Ini catatannya ada Kuasa Hukum yang masa berlakunya sudah habis, sehingga itu Kuasa Hukum bodong itu. Terdapat Surat Kuasa tambahan yang belum diserahkan, ya, kan? Kemudian nanti diserahkan.

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan ... sampai dengan P-13, kemudian Bukti Tambahan P-14 sampai dengan P-24B. Betul, ya?

843. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:28:41]

Ya, betul, Yang Mulia.

844. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:42]

Ya, disahkan, sudah diverifikasi.

KETUK PALU 1X

845. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:28:45]

Mohon kami diizinkan, Yang Mulia. Untuk sampai ke tahap penghadiran Para Saksi karena saksi-saksi sudah siap untuk menjelaskan masalah PIP ini.

846. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:54]

Oh, itu nanti urusannya, kalau lanjut, lah baru, ya. Nanti kan ada anu ... masih dijawab Termohon dan Pihak Terkait dulu prosesnya.

847. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 92/PHPU.BUP-XXIII/2025: MARIO FREDRIEK EKEL [01:29:05]

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

848. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:08]

Kalau diperpanjang sampai lanjut berarti argonya jalan terus. Saya kan, ada Prof. Denny itu lho, jadi kita bertawa-tawa saja.

Ya, berikutnya sekarang. Perkara 23. Silakan, Prof.

849. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:33]

Terima kasih, Yang Mulia. Seperti biasa kita awali dengan bismillahirrahmanirrahim (...)

850. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:38]

Ya, Petitumnya juga nanti biar mantap.

851. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:41]

Insya Allah, Yang Mulia. Assalamualaikum wr.wb.

852. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:47]

Walaikumsalam.

853. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:29:48]

Salam sejahtera, selamat siang buat kita semua. Izin, Yang Mulia. Kami tampilkan 40 halaman Permohonan Kami dalam meringkasan 6 halaman (...)

854. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:01]

Ya.

855. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:01]

Dan juga untuk membantu kita memudahkan memahaminya kami juga izin menampilkan dalam bentuk PowerPoint.

856. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:08]

Ya. Ini begini, ini untuk teman-teman yang lain Pemohon atau Pihak Terkait anu, kalau pakai begini biayanya lebih mahal ini, karena profesional kan, ya, kan? Silakan, Prof. Denny.

857. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:23]

Siap, Yang Mulia. Ini nanti untuk bahan nambah invoice, Yang Mulia.

858. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:27]

Lha, ya.

859. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:29]

Kemudian juga kami ingin sampaikan, Yang Mulia. Sebelum sidang tadi kami sudah menyampaikan tambahan alat bukti, sudah diverifikasi, dan sudah dikeluarkan aktanya, tanda terimanya, termasuk yang tambahan-tambahan kartu anggota yang sebelumnya belum diterima. Jadi insya Allah sudah lengkap, Yang Mulia.

860. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:47]

Ya.

861. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:48]

Kenapa kami sampaikan, karena di Permohonan kami ada bukti-bukti itu yang akan kami jadikan dasar argumentasi kami.
Izin, Yang Mulia, kami lanjutkan.

862. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:56]

Silakan.

863. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:30:57]

Yang Mulia Majelis. Pertama terkait Kewenangan Mahkamah Konstitusi, next slide, ulangi, mungkin yang alur dulu. Baik, jadi kita

bicara kewenangan, tenggang Waktu, Kedudukan Hukum, Pokok-Pokok, dan terakhir Petitem, lanjut.

Kewenangan Mahkamah Konstitusi, izin mohon dianggap dibacakan.

864. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:20]

Ya.

865. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:31:21]

Kemudian yang kedua tenggang waktu, Yang Mulia. Tenggang waktu, kami (...)

866. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:30]

Tenggang waktunya masuk ini?

867. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:31:31]

Keputusannya 3 Desember (...)

868. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:32]

Ya.

869. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:31:33]

Kemudian pengajuan Permohonan Awal 5 Desember, Pengajuan Perbaikan Permohonan 9 Desember.

870. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:39]

Ya.

871. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:31:40]

Semuanya masuk dalam aturan 3 hari kerja.

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:43]

Baik.

873. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:31:44]

Next. Kedudukan Hukum, memang Pasal 158, ambang batasnya terlewat, Yang Mulia.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:55]

Ya.

875. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:31:55]

Seharusnya 2%, kami selisihnya 1.679 atau 2,47%. Lagi-lagi kita menggunakan alasan TSM, juga ada syarat calon yang akan kami sampaikan dan ini barangkali yang akan menjadi titik tekan, Yang Mulia.

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:11]

Ya.

877. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:32:11]

Ada 5. Pertama nanti, mobilisasi aparat, ini penting juga, ASN. Kedua, ada pelanggaran Pasal 71 ayat (2) tentang Penggantian Pejabat dalam rentang 6 bulan.

878. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:23]

Ya.

879. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:32:24]

Yang ketiga, penyalahgunaan kekuasaan yang menguntungkan Paslon 3 Petahana (Pihak Terkait), politik uang, dan pelanggaran lainnya, yang akan kami jelaskan.

Next slide. Terkait dengan ketidaknetralan aparat. Bukti utama kami adalah adanya grup WhatsApp yang bernama *Info Pemkot Tomohon*. Jadi ini ada potongan, ya, ada potongan gambar slide yang

kami jadikan Bukti P-9 itu, Yang Mulia. Di situ kami mengidentifikasi ada 27 ASN yang bergabung dalam WhatsApp grup ini dan semuanya terindikasi partisan. Misalnya ada potongan-potongan gambar kampanye, kemudian ditutup dengan posting *buat jadi* ... eh, bukan, *buat sampai jadi*.

880. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:28]

Oke.

881. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:33:29]

Jadi, ini kami idek ... indi ... indi ... identifikasi itu 27, itu adalah ... next slide. Nah, ini nama-namanya, termasuk posisi-posisinya. Semuanya ada di halaman 8 dan halaman 9 Permohonan.

882. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:47]

Ini anu toh, petahana, ya?

883. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:33:49]

Petahana, Yang Mulia.

884. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:50]

Ya, oke.

885. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:33:51]

Kembali ke slide sebelumnya, mohon. Ini juga kami jadikan Bukti P-13. Ini kepala bagian hukum ... bagian hukum, Yang Mulia (...)

886. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:02]

Yang di depan itu?

887. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:34:02]

Pemerintah Kota Tomohon Pemohon. Ya, yang me ... menunjukkan lam ... apa ... tanda simbol C, maksudnya ini karo petahana.

Banyak bukti-bukti lain, tapi izinkan kami, dianggap dibacakan.

888. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:17]

Ya.

889. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:34:17]

Selanjutnya, Yang Mulia, next.

890. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:19]

Ini nama-nama tadi, ya?

891. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:34:21]

Ya.

892. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:22]

Baik.

893. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:34:22]

Nah, ini argumentasi yang menurut kami, mohon kita jadikan salah satu fokus, Yang Mulia. Bahwa Paslon 3 melakukan penggantian pejabat pada saat menjelang Pemilukada (...)

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:36]

Pasal 71 itu, ya?

895. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:34:36]

Yang bertertangan dengan Pasal 71 ayat (2) (...)

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:39]

Ya.

897. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:34:39]

Yang saya tidak bacakan, kita sama-sama paham, dilarang, dan sanksinya adalah diskualifikasi (...)

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:45]

Tidak diperbolehkan, kecuali ada izin.

899. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:34:47]

Persis.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:48]

Ya.

901. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:34:48]

Nah, ini, Yang Mulia, adalah potongan berita yang menunjukkan ada pelantikan sumpah 99 pejabat pada tanggal 22-23, ini beritanya di Antara. Tapi acaranya sendiri 21-22. Poin yang penting adalah batasnya itu tanggal 22 September, baik di peraturan KPU ... peraturan KPU yang kita sama-sama paham ... Peraturan KPU Nomor 2 Tahun 2024, lampirannya mengatakan, "6 bulan sebelum tanggal penetapan calon terhitung adalah batasnya 22 September ... eh, sori ... 22 Maret." Nah, ini kami sudah jadikan sebagai Bukti P-25.

Yang Mulia, kami kesulitan mendapatkan SK pelantikan ini. Jadi mohon bisa dibantu disumir nanti Pihak Terkait, karena ini bukti yang kami tidak bisa akses.

Yang Mulia, kami juga membuktikan, mendalilkan P-25. P-25 ini adalah Surat Menteri Dalam Negeri nomor sekian, tanggal 29 Maret, yang di situ menteri menegaskan bahwa ada Pasal 71 ayat (2) yang harus diperhatikan. Lagi-lagi tanggal 22 Maret adalah batas waktunya.

Di P-26, ini kami buktikan, Pak Yang Mulia (...)

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:27]

Ya.

903. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:36:27]

Suratnya.
Kemudian, selanjutnya di P-26 setelah menerima, kelihatannya, Yang Mulia (...)

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:37]

Dibatalkan berarti?

905. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:36:40]

Pertahana, kemudian mengeluarkan pembatalan.

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:45]

Pembatalan.

907. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:36:45]

Pembatalan itu ada kami dapatkan. Jadi, kalau pelantikannya kami enggak dapat, Yang Mulia. Tapi kalau pembatalannya 136 Tahun 2024 Keputusan Wali Kota, itu bisa diakses. Pembatalan dilakukan oleh petahana. Tetapi yang menarik, Yang Mulia, di P-26 ini juga yang dibatalkan hanya 19 dari ... di 22 Maret itu pelantikannya 99 orang. Jadi, ini juga mohon dicatat, pertanyaannya yang 80 orang (...)

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:24]

Masih tetap berarti, ya?

909. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:37:24]

Bagaimana posisinya? Betul.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:26]

80.

911. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:37:27]

Persis, Yang Mulia.

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:28]

Oke.

913. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:37:28]

Itu kami buktikan di P-26 dan juga bukti-bukti lain.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:35]

Ini yang merespons kalau gini ini KPU sekaligus Pihak Terkait, ini harus merespons ini.

915. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:37:41]

Siap, Yang Mulia.

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:42]

Ya.

917. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:37:42]

Next slide. Nah, ini adalah surat dari Pihak Terkait yang kami jadikan bukti, Yang Mulia, surat ke Menteri Dalam Negeri, tertanggal 20 Agustus. Ada kami highlight poin nomor 2 di situ, Yang Mulia. Calon Wali Kota Nomor ... Pasangan Calon Nomor 3 Bapak Carroll Joram yang juga petahana, mengakui sendiri sebenarnya telah secara implisit, ya, nanti saya bacakan kalimatnya, telah melakukan kesalahan dan pelanggaran Pasal 71 ayat (2). Kalimatnya begini, Yang Mulia, Surat Kemendagri beliau, "Bahwa Pemerintah Kota Tomohon sama sekali tidak mempunyai niat secara sengaja dan terencana." Sebenarnya, ya, paham, tapi, "Tidak sengaja dan tidak terencana," kata beliau.

Ini kami jadikan bukti, surat beliau ke Menteri Dalam Negeri terkait bertanggal 20 Agustus, sudah dari Maret, baru 20 Agustus, Yang Mulia, bersurat semacam ini. Pelantikannya di bulan Maret (Bukti P-29).

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:55]

Oke. Agak dipercepat, Prof. Denny.

919. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:37:58]

Baik, Yang Mulia. Lanjut, Yang Mulia.

Kalaupun ada argumentasi bahwa sudah dibatalkan, kami buktikan juga di P-33. Bahwa ada yurisprudensi, pembatalan itu tidak ... Mahkamah Agung tetap mengatakan perlu didiskualifikasi karena sudah ada akibat hukumnya.

Kemudian, kami lanjut di Bukti P-72, Yang Mulia. Ada surat Bawaslu yang dikirim pada tanggal 25 September, imbauan kepada kot ... KPU Termohon ... Kota Tomohon terkait Pasal 71 ini. Bahwa ada yang perlu diperhatikan. Memang imbauan, Yang Mulia.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:40]

Ya.

921. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:38:40]

Sayangnya memang kemudian tetap ditetapkan sebagai calon.

Kemudian, kami juga ingin sampaikan bukti selanjutnya, Bukti P-30 dan Bukti P-31, dimana ini penting, Yang Mulia. Mohon izin, teman-teman Bawaslu, tanpa bermaksud lain, tapi hanya pembuktian. P-30 di sini sebelum penetapan, sebenarnya sudah diajukan laporan, ada tanda bukti pelaporannya, tapi ... apa ... dianggap belum bisa diterima kalau belum ada penetapan. Sehari setelah penetapan, tanggal 23 September diajukan lagi, Yang Mulia. Sudah ada penetapan, sekarang alasannya syarat formil 7 hari terlewat. Jadi sebelum penetapan diajukan alasannya belum penetapan. Setelah penetapan (...)

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:29]

Waktunya sudah lewat?

923. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:40:30]

Waktu 7 hari diketahuinya sudah lewat.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:33]

Oke.

925. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:40:33]

Pelantikannya 22 Maret, Yang Mulia. Jadi, 7 hari ini jadi problematik hukum tersendiri, gitu. Pelaporannya itu memang berbeda dan karena tidak sama dengan pelaporan yang awal, yang mungkin dikatakan sudah tahun lebih awal.

Yang Mulia, izin sampai di situ kami, kami mohon diperkenankan rekan kami Advokat Tareq, untuk melanjutkan.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:55]

Pak Tareq, silakan.

927. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:40:57]

Yang Mulia, Majelis Hakim Konstitusi. Kemudian, dalil kami yang ketiga, terkait Paslon 3 Petahana, menyalahgunakan kewenangan fasilitas pemerintah Kota Tomohon, demi keuntungan elektoralnya sebagai peserta Pemilukada Kota Tomohon. Sehingga, sudah seharusnya didiskualifikasi sebagai Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tomohon. Dalil ini kami bagi ke dalam tiga bagian argumentasi.

Yang pertama, slide 13, penyalahgunaan fasilitas Pemerintah Kota Tomohon, berupa rumah dinas wali kota untuk pemenangan Paslon 3 Petahana. Yang kedua, penyalahgunaan program bantuan sosial dan bantuan lainnya, dengan menyertakan citra diri untuk keuntungan elektoral Paslon 3 Petahana. Yang ketiga, terakhir, penyalahgunaan kewenangan dengan memberhentikan atau non-job, tenaga kontrak dan pelindung masyarakat, yang enggan mendukung Paslon 3 Petahana. Sebagaimana kami buktikan dalam Bukti P-35, 36, sampai dengan P-43, kemudian P-44, sampai dengan P-46.

Sedikit penekanan pada argumentasi yang pertama, terkait dengan penyalahgunaan Rumah Dinas Wali Kota Tomohon, yang terjadi pada Tanggal 27 November 2024 atau di hari pencoblosan, Paslon 3 Petahana kedatangan menggunakan Rumah Dinas Wali Kota Tomohon,

yang beralamat di Walian Dua, Kecamatan Tomohon Selatan, untuk melakukan penghitungan cepat atau quick count, Pemilukada Kota Tomohon. Namun yang menjadi masalah, terdapat video yang menunjukkan banyak sekali pejabat ASN yang hadir pemerintah Kota Tomohon dan turut melakukan selebrasi dengan mengucapkan (...)

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:19]

Ya, itu dianggap dibacakan.

929. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:42:21]

Baik. Kemudian dalil kami yang keempat,. Terkait praktik politik uang (...)

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:25]

Money politics (...)

931. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:42:25]

Money politics yang dilakukan oleh Paslon 3 Petahana untuk mendongkrak suara pada prinsipnya (...)

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:30]

Ya, itu narasinya dianggap dibacakan.

933. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:42:32]

Baik.

934. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:32]

Ya.

935. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:42:33]

Kemudian, dalil kami yang kelima dan terakhir, yaitu pemungutan suara ulang di beberapa TPS di seluruh Kecamatan se-Kota Tomohon,

karena telah dikondisikan untuk memenangkan Paslon 3 selaku petahana.

936. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:42]

Oke.

937. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:42:42]

Pada dasarnya ... pada pelanggaran-pelanggaran di atas berupa praktik politik uang ... politik ... curang politik uang (money politics), mobilisasi ASN, penyalahgunaan kewenangan, dan program, serta penggantian pejabat. Perolehan suara di seluruh kecamatan di Kota Tomohon dilaksanakan dengan melanggar prinsip-prinsip pemilihan umum yang luber, jurdil, dan demokratis.

938. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:02]

Oke.

939. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:43:03]

Baik. Selanjutnya, mungkin ditutup dengan Petikum, Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi.

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:08]

Silakan.

941. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:43:08]

Halaman 37-39 perbaiki permohonan kami.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:12]

Ya.

943. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:43:12]

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:19]

Tadi Prof. Denny sudah Bismillah, kamu belum Bismillah.

945. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:43:22]

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang pertama, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Yang kedua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Tomohon Nomor 557 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tomohon Tahun 2024, yang ditetapkan pada hari Selasa, tanggal 3 Desember 2024, Pukul 15.00 WITA. Sepanjang untuk perolehan suara Pasangan Calon Nomor Urut 3 atas nama Carroll Joram Azarias Senduk, S.H. dan Sedy Gladys Adolfini Rumajar, S.E., M.I.Kom., di Kelurahan Matani Satu, Kecamatan Tomohon Tengah, Kelurahan Lahendong, Kecamatan Tomohon Selatan, Kelurahan Woloan Satu. Kec ... Kelurahan Woloan Tiga, dan Kelurahan Tara ... Taratara Tiga, Kecamatan Tomohon Barat, Kelurahan Kaywau, dan Kelurahan Wali ... Wailan, Kecamatan Tomohon Utara. Dan Kelurahan Rurukan Satu, Kecamatan Tomohon Timur.

3. Menetapkan perolehan suara Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tomohon Tahun 2024 dalam Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Tomohon Nomor 557 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tomohon Tahun 2024 yang ditetapkan pada hari Selasa, Tanggal 3 Desember 2024 pukul 15.00 WITA, sebagaimana ... mohon dianggap dibacakan.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:32]

Ya.

947. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: TAREQ MUHAMMAD AZIZ ELVEN [01:44:32]

Empat. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kota Tomohon untuk melaksanakan putusan ini.

Atau,
Yang pertama, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Yang kedua, membatalkan kemu ... Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Tomohon Nomor 557 Tahun 2024. Selanjutnya mohon dibacakan.

Yang ketiga, mendiskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 3 atas nama Caroll Joram Azarias Senduk, S.H., dan Sendy Gladys Adolfina Rumajar, S.E., M.I.Kom., sebagai Peserta Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tomohon Tahun 2024.

Yang keempat, menetapkan perolehan suara Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tomohon Tahun 2024 dalam Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Tomohon Nomor 557 Tahun 2024, yang selanjutnya mohon dibaca ... dianggap dibacakan.

Yang kelima, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum ... Pemilihan Umum Kota Tomohon untuk melaksanakan putusan ini.

Atau yang terakhir,

Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Kedua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Tomohon Nomor 557 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tomohon Tahun 2024 yang ditetapkan pada hari Selasa, tanggal 3 Desember 2024, pukul 15.00 WITA, sepanjang untuk perolehan suara semua pasangan calon di kelurahan yang ... mohon dianggap dibacakan.

Ketiga, memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia untuk mengambilalih dan melaksanakan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tomohon Tahun 2024 di daerah-daerah yang mohon disebutkan, dalam waktu paling lama 30 hari setelah putusan ini ditetapkan.

Keempat, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono). Terima kasih, Yang Mulia.

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:12]

Baik, terima kasih. Prof. Enny ada? Silakan, Prof. Cukup? Ya. Dari Prof. Enny cukup, Prof. Anwar cukup, ya.

Ini, ada tambahan bukti ... bukti awal P-1 sampai dengan P-69. Betul, ya? Kemudian ada Bukti Tambahan P-70 dan 72 yang diterima dalam Persidangan tadi, ya.

949. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:46:37]

Tadi kami sampaikan, Yang Mulia.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:38]

Baik. Kemudian, ini yang coba di ... anu ... di (...)

951. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:46:44]

Dilengkapi.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:44]

Dilengkapi. Untuk yang bukti-bukti video, itu dimasukkan dalam satu flash disk jadi hanya satu leges, ya.

953. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:46:55]

Penghematan jangan-jangan, ini.

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:57]

Ya, itu.

955. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:46:57]

Nanti saya tegur, Yang Mulia.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:57]

Nanti, ya.

957. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:46:58]

Siap, Yang Mulia.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:00]

Nah, itu. Kemudian, P-33 hanya berupa sampel putusan PTUN? Isinya belum ada, itu?

959. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:47:08]

Penghematan fotokopi, Yang Mulia.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:09]

Ya. Itu (...)

961. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:47:09]

Nanti kami dilengkapi, Yang Mulia.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:09]

Nanti dilengkapi.

963. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:47:11]

Siap.

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:12]

Kemudian, Pak Tareq ini kartu KTA-nya juga sudah di ... anu?

965. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:47:16]

Sudah.

966. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:47:17]

Kami sampaikan tadi dalam ta ... tambahan bukti (...)

967. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:20]

Sudah tambahan?

968. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:47:20]

Dilengkapi.

969. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:21]

Sudah di ... anu ... ya?

970. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:47:22]

Siap, Yang Mulia.

971. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:23]

Baik. Semuanya disahkan dengan catatan-catatan tadi, untuk dilengkapi.

KETUK PALU 1X

972. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 23/PHPU.WAKO-XXIII/2025: DENNY INDRAYANA [01:47:28]

Terima kasih, Yang Mulia.

973. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:28]

Baik. Ini begini, ada ... saya ada tugas yang tidak bisa saya wakikan. Makanya sementara diskors dulu.

Kita berdua sebentar lagi pensiun, usianya sudah hampir 70. Itu harus ke toilet. Tapi di Persidangan Mahkamah tidak disediakan ... anu ... apa namanya ... kateter, terpaksa harus ke toilet. Maka diskors dulu. Ya, sidang diskors 10 menit. Nanti yang lain enggak usah keluar, kita saja sebentar. Ya, 10 menit. Kalau mau ke toilet, dipersilakan.

Ya, sidang diskors 10 menit.

KETUK PALU 1X

SIDANG DISKORS PUKUL 09:53 WIB

SKORS DIBUKA PUKUL 10:07 WIB

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:00]

Baik, kita mulai. Ya, silakan duduk terlebih dahulu.
Ya. Skorsing dicabut, sidang terbuka untuk umum.

KETUK PALU 1X

Sekarang Perkara Nomor 40. Silakan, Pemohon Perkara 40.

975. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:52:27]

Terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr.wb.

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:00]

Walaikumsalam.

977. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:52:27]

Selamat pagi, Yang Mulia. Sebelum membacakan Permohonan, izinkan memperkenalkan diri. Saya dengan Pangeran dan rekan Ifrianto yang akan membacakan bergantian ... secara bergantian.

Terhadap Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Gorontalo Nomor 569 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Gorontalo Tahun 2024, yang diumumkan pada hari Selasa, tanggal 3 bulan Desember tahun 2024, pukul 15.05 WITA, yang diajukan oleh Ryan ... atas nama Ryan Fahrichsan Kono dan Charles Budi Doku yang merupakan Pasangan Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota dalam Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota di Kota Gorontalo Tahun 2024, Nomor Urut 4.

Untuk selanjutnya, Yang Mulia (...)

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:33]

Ya.

979. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:53:34]

Akan membacakan pokok-pokok Permohonan.

Yang pertama, terkait dengan Kewenangan Mahkamah Konstitusi (...)

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:42]

Ada kewenangannya, ya?

981. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:53:43]

Ada, Yang Mulia.

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:00]

Tenggang waktunya?

983. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:53:44]

Baik. Terkait dengan tenggang waktu pengajuan Permohonan, Yang Mulia.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:50]

Ya.

985. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:53:51]

Bahwa ... Izin membacakan, Yang Mulia. Di poin B. Bahwa Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Gorontalo Nomor 569 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Wakil wa ... Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Gorontalo Tahun 2024 yang diumumkan pada hari Selasa, tanggal 3 bulan Desember tahun 2024, pukul 15.05 WITA. Dan kami mengajukan Permohonan, Yang Mulia.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:18]

Ya.

987. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:54:18]

Itu pada hari Kamis, tanggal 5 Desember 2024, pukul 21.49 (...)

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:24]

Intinya masuk dalam tenggang waktu, ya?

989. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:54:25]

Masuk dalam tenggang waktu, Yang Mulia.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:27]

Ya. Dua-duanya masuk.

991. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:54:28]

Izin, Yang Mulia. Untuk melanjutkan tentang Kedudukan Hukum Pemohon.

992. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:33]

Ya.

993. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:54:34]

Bahwa dalam Permohonan ini, Yang Mulia, tentang syarat ambang batas 158 memang di atas, Yang Mulia, di atas 2%. Karena penduduk jumlah Kota Gorontalo itu berjumlah 207.800 jiwa, jadi masuk yang dalam kategori 2%. Sedangkan maksimalnya itu ada di 2.116 suara, sedangkan silisih kami, Yang Mulia, itu di angka 14.792 suara. Namun, Yang Mulia, atas permintaan penundaan syarat ambang batas itu ada 2 hal pelanggaran, Yang Mulia.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:23]

Ya.

995. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:55:24]

Yang pertama, Yang Mulia, saya akan bacakan di poin H.

Bahwa secara formil selilih[sic!] perolehan suara antara Pemohon dengan Pasangan Calon Nomor Urut 3 di atas ambang batas yang ditentukan oleh undang-undang. Namun, hal tersebut dikarenakan

antara lain, permasalahan yang mendasar atau krusial yang belum diselesaikan perihal dan Pokok Permohonan Pemohon tidaklah memperolehkan ... mempersoalkan perselisihan suara semata-mata. Sebagaimana diizinkan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 dan PMK Nomor 3 Tahun 2024. Jadi Permohonan ini, Yang Mulia. ini mempersoalkan tentang penetapan pasangan calon, mempersoalkan tentang (...)

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:07]

Syarat pencalonan?

997. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:56:08]

Betul, Yang Mulia (...)

998. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:08]

Ya.

999. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:56:08]

Jadi pada intinya, Yang Mulia. Adanya ijazah SD yang tidak Menyertakan Surat Keterangan Tamat SD, Yang Mulia. Itu sudah pernah diajukan, Yang Mulia, ke dalam PTUN Manado.

1000. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:26]

Jadi Pihak Terkait, ijazah SD-nya enggak jelas itu?

1001. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:56:29]

Benar, Yang Mulia.

1002. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:31]

Ya.

1003. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:56:31]

Jadi hal ini pernah dipermasalahkan pada tahun 2013, Yang Mulia.

1004. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:36]

Ya.

1005. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:56:36]

Sebagaimana ... apa namanya ... PTUN ... ke PTUN Manado, Nomor Registrasi 5 dan 6, Yang Mulia.

1006. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:45]

Ya.

1007. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:56:45]

Terus yang pada amarnya, antara lain izin, Yang Mulia untuk membacakan.

Poin 1, menyatakan batal Surat Keputusan Ketua KPU Gorontalo Nomor 21 sekian, sekian, sekian, tentang Penetapan Pasangan Calon atas nama H. Adhan Dambeya dan Indrawanto[sic!] Hasan sebagai Pasangan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang memenuhi syarat sebagai Peserta Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Gorontalo Tahun 2013.

1008. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:18]

Oke.

1009. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:57:18]

Berikut, Yang Mulia. Mungkin untuk di poin 2-nya, dianggap dibacakan Yang Mulia.

Jadi pada intinya bahwa Adhan Dambeya dan Irwanto Hasan mengajukan sengketa Permohonan hasil Kepala Daerah Kota Gorontalo pada tahun 2013 di Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia

1010. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:38]

Ya.

1011. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:57:38]

Dengan Registrasi 33 dan seterusnya, yang telah diputus tanggal 24 April 2024 dengan Amar sebagai, menyatakan menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Kita jadikan bukti juga, Yang Mulia. Di vide Bukti P4

1012. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:54]

Ya.

1013. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:57:55]

Bahwa, Yang Mulia terkait dengan pelanggaran berikutnya, Yang Mulia, terkait dengan adanya perbuatan tercela, Yang Mulia.

1014. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:04]

Ya.

1015. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:58:05]

Itu terdapat persoalan pelanggaran yang dilakukan oleh H. Adhan Damba. Yang materi kampanye berisi penghinaan, fitnah, menghasut, mengadu domba, Yang Mulia. Itu juga sudah kita laporkan, Yang Mulia, di Bawaslu, Yang Mulia. Itu ada di Laporan Registrasi Nomor 02/PL seterusnya, Yang Mulia. Dan saat ini masih dalam penanganan Gakkumdu Polres Kota Gorontalo, Yang Mulia.

1016. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:38]

Ya.

1017. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: PANGERAN [01:58:40]

Baik, Yang Mulia, mungkin dalam Pokok Permohonan, akan dilanjutkan oleh Rekan Ifrianto.

1018. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:47]

Ya silakan. Tadi Pangeran? Berarti di sini hadir Pangeran dari Bima, pangeran dari Jawa, pangeran dari mana itu? Sumatera, oh pangeran semua berarti. Berdarah biru kita.

1019. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [01:59:01]

Terima kasih, Yang Mulia

1020. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:03]

Ya.

1021. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [01:59:04]

Izin melanjutkan pada Pokok Permohonan, Yang Mulia.

1022. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:06]

Ya, silakan.

1023. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [01:59:07]

Siap. Pokok Permohonan kami ... kami akan bacakan pada poin 1, 2, 3. Kami langsung pada poin 4, Yang Mulia.

Bahwa gugatan tersebut diajukan ke PTUN Manado berdasarkan Registrasi Perkara Nomor 05/G/2013/PTUN Manado dan Nomor G/2013/PTUN Manado, tanggal 25 Maret 2013 amarnya antara sebagai berikut, dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1024. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:37]

Ya.

1025. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [01:59:38]

Karena tadi sudah dibacakan oleh rekan saya.

1026. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:39]

Ya.

1027. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [01:59:42]

Lanjut, Yang Mulia. Bahwa atas Putusan PTUN Manado tersebut H. Adhan Dambea mengajukan banding ke PTUN Makassar dengan Registrasi Perkara Nomor 4 ... 64 dan seterusnya.

Poin 6. Bahwa berdasarkan Putusan PTUN Makassar tersebut, H. Adhan Dambea, mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI Nomor ... Registrasi Perkara Nomor 390 dan seterusnya, tertanggal 14 November 2013, dengan amar putusan menolak Permohonan Kasasi Pemohon Kasasi H. Adhan Dambea.

7. Bahwa Adhan Dambea dan ... dan H. Irawanto Hasan mengajukan sengketa Permohonan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kota Gorontalo Tahun 2013 ke Mahkamah Konstitusi RI. Registrasi Perkara Nomor 33 dan seterusnya, yang menyatakan, "Menolak Permohonan Pemohon untuk seluruhnya."

1028. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:31]

Ya, itu dianggap dibacakan, ya.

1029. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:00:31]

Bahwa berdasarkan ... siap, dianggap dibacakan, Yang Mulia.

1030. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:34]

Jadi, ada persoalan Adhan Dambea ini, ya?

1031. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:00:37]

Siap, Yang Mulia.

1032. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:38]

Ya.

1033. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:00:40]

Izin, Yang Mulia, melanjutkan.

Bahwa terdapat persoalan pelanggaran yang dilakukan oleh H. Adhan Damba yang materi kampanye berisi penghinaan, fitnah, menghasut, mengadu domba pada tanggal 14 November 2024 dari ... Charles Budi Doku (Calon Wali Kota Kota Gorontalo) Pemilihan Daerah Kota Gorontalo Tahun 2024, telah melaporkan H. Dam ... Adhan Damba kepada Bawaslu Kota Gorontalo.

Bahwa laporan yang disampaikan tersebut, terkait larangan kampanye dilakukan oleh Pasangan Nomor ... Calon Urut 3 Wali Kota Adhan Damba dengan materi kampanye berisi penghinaan, fitnah, menghasut, mengadu domba (...)

1034. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:15]

Itu dilaporkan ke Bawaslu, enggak?

1035. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:01:17]

Sudah dilaporkan, Yang Mulia.

1036. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:18]

Terus, di Bawaslu-nya, gimana?

1037. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:01:]

Sudah di Gakkumdu, Yang Mulia.

1038. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:22]

Oh, sudah di Gakkumdu.

1039. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:01:23]

Ya, sekarang sudah naik ke SPDP, Yang Mulia.

1040. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:27]

Oke. Itu saja kan, dalilnya?

1041. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:01:30]

Ya.

1042. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:31]

Ya, sekarang Petitemnya.

1043. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:01:33]

Petitem, Yang Mulia.

1044. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:34]

Silakan.

1045. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:01:35]

Berdasarkan uraian tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatukan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Gorontalo Nomor 569 dan seterusnya.
3. Menyatakan diskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 3 dari kesertaan Pemilihan Kota dan Wali Kota Gorontalo 2004 ... 2024.
4. Menyatakan batal kemut ... Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Gorontalo Nomor 3 ... 377 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Wali Kota Gorontalo Tahun 2024 dan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Gorontalo 377 Tahun 2024 dan seterusnya.
5. Memerintahkan Termohon untuk melaksanakan pemungutan suara ulang Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Gorontalo Tahun 2024 dengan diikuti oleh Pasangan Calon Nomor Urut 1, Pasangan Calon Urut ... Nomor Urut 2, Pasangan Calon Nomor Urut 4.

Atau:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon seba ... seluruhnya.
2. Membata ... 2, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Gorontalo 569 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Kota ... Wali Kota Gorontalo Tahun 2024.
3. Men ... menyatakan diskualifikasi Pasangan Calon Nomor Urut 3 dan seterusnya.
4. Memerintahkan Termohon untuk melaksanakan Pemungutan Suara Ulang Pemilihan Wali Kota Kota Gorontalo Tahun 2024 yang diikuti

oleh Pasangan Calon Nomor Urut 1, Drs. H. Idris Rahim, M.M.-Andi Ilham. Pasangan Calon Nomor 2, Mohamad Ramli Anwar dan Ana Supriyana Abdul. Calon Nomor Urut 4, Ryan Fahricksan Kono dan Charles Budi Doku.

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon.

Terima kasih, Yang Mulia.

1046. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:26]

Baik, terima kasih.

Jadi, itu tadi KPU harus merespons, ya, mengenai ijazah.

Kemudian, Bawaslu juga mengenai tadi kampanye yang mengandung unsur-unsur fitnah dan sebagainya.

Termohon juga, apakah memang ada persoalan-persoalan mengenai ijazah dan yang sudah diproses Gakkumdu, ya. Tolong direspons.

Silakan, Prof. Enny. Silakan.

1047. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:03:55]

Baik. Saya sedikit saja kepada Kuasa Pemohon.

Ada bukti yang dilampirkan putusan PTUN, termasuk PTUN dan kasasinya?

1048. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:04:04]

Izin, Yang Mulia. Kami hanya memasukkan putusan Mahkamah Konstitusi, Yang Mulia.

1049. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:04:08]

Putusan MK yang 33/2013, ya?

1050. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:04:10]

Ya, karena di putusan MK ada mengutip putusan PTUN tingkat pertama sampai tingkat kasasi, Yang Mulia (...)

1051. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [02:04:15]

Baik. Kalau begitu nanti dari KPU dan Bawaslu, ya. Itu nanti tolong diperjelas dengan putusan-putusan terkait tersebut. Terima kasih.

1052. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:25]

Terima kasih, Prof. Enny.

Yang Mulia, cukup, ya?

Baik. Saudara mengajukan bukti hanya simpel ini, karena dalilnya juga simpel, bersya ... berkenaan dengan syarat pencalonan.

1053. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:04:38]

Siap, Yang Mulia.

1054. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:38]

Dan kemudian kampanye yang mengandung fitnah.

1055. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:04:42]

Ya, siap.

1056. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:42]

Dan ujaran kebencian itu, ya?

1057. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:04:44]

Ya, Yang Mulia.

1058. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:45]

Baik. P-1 sampai dengan P-6, betul?

1059. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:04:48]

P-6, Yang Mulia. Betul.

1060. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:49]

Sudah diverifikasi dan disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang ingin disampaikan?

1061. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 40/PHPU.WAKO-XXIII/2025: IFRIANTO S. RAHMAN [02:04:55]

Cukup, Yang Mulia.

1062. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:55]

Cukup, ya, baik. Terima kasih.

Sekarang perkara berikutnya nomor urut 8 pada pagi hari ini, Perkara Nomor 55 Kabupaten Gorontalo Utara. Saya persilakan.

1063. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:05:23]

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr.wb.

1064. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:25]

Wassalamualaikum wr. wb.

1065. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:05:28]

Yang Mulia Mahkamah Konstitusi yang kami hormati, perkenalkan kami dari ... saya sendiri Febriyan Potale, S.H., bersama Rekan Salahudin Pakaya, S.H., selaku Kuasa Hukum Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gorontalo Utara, Nomor Urut 2, Thariq Modanggu dan Nurjana Yusuf, pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024. Izinkan, kami membaca Permohonan secara singkat terhadap ... hanya terhadap dalil-dalil Pokok Permohonan kami dan (...)

1066. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:11]

Ini Kewenangan ada, tenggat waktunya masuk, ya?

1067.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:06:14]

Kewenangan Mahkamah ada, Yang Mulia (...)

1068.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:17]

Ya, tenggang waktunya masuk (...)

1069.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:06:18]

Kewenangan ... tenggang waktu kami mengajukan Permohonan secara online pada tanggal 6 Desember 2024.

1070.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:27]

Ya, kesimpulannya tenggat waktu masuk, ya?

1071.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:06:29]

Ya, siap, Yang Mulia.

1072.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:30]

Biar cepat, kemudian LS-nya yang mengajukan pasangan calon?

1073.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:06:33]

Kedudukan Hukum yang mengajukan itu Pasangan Calon Nomor Urut 2 (...)

1074.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:37]

Nomor Urut 2?

1075.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:06:39]

Siap.

1076. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:39]

Oke, ambang batas tidak memenuhi, ya?

1077. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:06:42]

Kemudian terkait penundaan pemberlakuan ... terkait dengan Pasal 158, ambang batas, Yang Mulia.

1078. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:06:49]

Ya.

1079. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:06:49]

Dalam praktiknya Mahkamah Konstitusi melalui putusan-putusan sebelumnya. Itu kami meminta untuk dikesampingkan dulu ambang batasnya, Yang Mulia. Karena terdapat beberapa pelanggaran secara tre ... terstruktur, sistematif, dan masif.

1080. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:14]

Ya.

1081. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:07:05]

Yang secara substantif dapat mempengaruhi hasil pemilihan, meskipun seluruh ... selisih surat suara berada di luar ambang batas, Yang Mulia.

1082. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:29]

Ya, terus yang bentuk-bentuk dalil TSM-nya, apa?

1083. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:07:35]

Terhadap pelanggaran TSM dalam perkara ini secara langsung merusak integritas proses pemilihan, Yang Mulia.

1084. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:43]

Ya.

1085. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:07:43]

Sebuah situasi yang memungkinkan individu yang tidak memenuhi syarat.

1086. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:49]

Oh, jadi yang pertama dalilnya mengenai persyaratan calon?

1087. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:07:52]

Siap, Yang Mulia.

1088. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:54]

Itu tidak memenuhi?

1089. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:07:55]

Ya, karena pada dasarnya terhadap individu yang tidak memenuhi syarat itu seperti salah satu Pasangan Calon dari Nomor Urut 1 itu tidak memiliki ijazah, Yang Mulia. Yang kemudian Pasangan Nomor Urut 3 berstatus sebagai terpidana. Itulah yang menjadi alasan kami.

1090. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:23]

Status pidana, sudah inkraucht?

1091. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:08:28]

Sudah inkraucht, Yang Mulia. Tertanggal 23 April 2024, itu sudah inkraucht.

1092. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:33]

Oke, dia diancam pidana berapa itu?

1093. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:08:37]

Diancam pidana percobaan ... percobaan satu tahun, Yang Mulia.

1094. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:43]

Ya, itu diancamnya berapa? Dijatuhi berapa?

1095. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:08:50]

Ancamannya empat tahun, Yang Mulia.

1096. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:51]

Ancamannya empat tahun.

1097. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:08:53]

Siap.

1098. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:53]

Kemudian dijatuhi pidana?

1099. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:08:55]

Dijatuhi pidana percobaan satu tahun, Yang Mulia.

1100. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:57]

Satu tahun.

1101. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:08:58]

Siap.

1102. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:08:59]

Ya, terus?

1103. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:09:03]

Kemudian, sehingga terhadap pemberlakuan pasal ... Pasal 158 Undang-Undang 10/16, mohon kiranya dikesampingkan dulu, Yang Mulia.

1104. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:23]

Ya.

1105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:09:24]

Selanjutnya mohon Izin, kami akan membacakan Pokok Permohonan (...)

1106. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:28]

Jadi ini masih dalam masa percobaan, ya?

1107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:09:32]

Sampai dengan saat ini masih dalam masa percobaan, Yang Mulia.

1108. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:34]

Sampai 25 April itu?

1109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:09:35]

Sampai 25 April 2025.

1110. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:38]

Oke. Jadi karena itu masih dalam masa percobaan tap ... tidak memenuhi syarat, berarti?

1111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:09:47]

Siap, Yang Mulia.

1112. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:48]

Oke. Itu yang dalil yang kedua. Terus ada lagi dalil yang berikutnya? Tadi yang pertama tidak punya ijazah?

1113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:09:57]

Siap, Yang Mulia.

1114. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:59]

Terus ini, kemudian mengenai masih berstatus sebagai terpidana (...)

1115. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:10:05]

Terpidana.

1116. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:06]

Dalam masa percobaan yang habisnya 25 April?

1117. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:10:08]

Siap, benar, Yang Mulia.

1118. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:10]

Ya. Ada dalil yang lain?

1119. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:10:13]

Hanya itu, hanya dua itu, Yang Mulia.

1120. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:14]

Ya.

1121. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:10:15]

Untuk itu terhadap Pokok Permohonan, mohon izin kami akan membacakan garis-garis besarnya, Yang Mulia.

1122. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:22]

Ya, gimana?

1123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:10:23]

Siap, terima kasih, Yang Mulia. Bahwa berdasarkan penetapan hasil perhitungan suara oleh Termohon, perolehan suara masing-masing pasangan calon sebagai berikut. Dalam table Roni ... Pasangan Calon Roni Imran-Ramdhan Mapaliey Nomor Urut 1 Perolehan Suara sebesar 41.842 suara, Yang Mulia.

Kemudian Pasangan Calon Nomor Urut 2 Thariq Modanggu dan Nurjana Yusuf sebagai Pemohon itu memperoleh suara sebesar 29.283 suara.

Kemudian Pasangan Nomor Urut 3 Ridwani Yasin dan Muksin Badar memperoleh suara sebesar 5.104 suara (...)

1124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:15]

Ya, itu kan perolehan suaranya.

1125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:11:16]

Menurut Termohon, Yang Mulia, yang (...)

1126. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:18]

Ya, ini yang anu yang dipersoalkan di dalil Saudara Paslon 3 dan Paslon 1 itu, ya, kan untuk khusus yang Paslon 1, ijazah?

1127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:11:31]

Siap, Yang Mulia.

1128. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:32]

Paslon 3 itu terpidana?

1129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:11:34]

Terpidana, Yang Mulia.

1130. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:36]

Yang baru selesai pada April 2025?

1131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:11:39]

Siap.

1132. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:40]

Oleh Bawaslu dikatakan Paslon Nomor 3 itu tidak memenuhi syarat.

1133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:11:44]

Siap.

1134. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:45]

Tapi ... oh, sori, oleh KPU tidak memenuhi syarat (...)

1135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:11:48]

Oleh KPU yang kemudian oleh Bawaslu (...)

1136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:49]

Tapi oleh Bawaslu (...)

1137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:11:50]

Siap.

1138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:51]

Dimasuk ... suruh dimasukkan.

1139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:11:53]

Siap, Yang Mulia.

1140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:54]

Kemudian KPU memasukkan?

1141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:11:55]

KPU kemudian memasukkan.

1142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:57]

Oke. Jadi itu yang di ... nanti KPU dan Bawaslu harus anu, ya.
Jadi, menurut KPU, sudah di ... tidak disertakan sebagai pasangan calon, tapi Bawaslu memperbolehkan supaya dimasukkan?

1143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:12:15]

Ya.

1144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:15]

Karena putusan Bawaslu-nya begitu, maka KPU akhirnya memasukkan, terus dilakukan pemilihan dengan 3 pasangan calon, kan, gitu, ya?

1145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:12:22]

Benar, Yang Mulia.

1146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:23]

Nanti direaksi, untuk Pihak Terkaitnya juga. Itu intinya itu, kan?

1147. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:12:29]

Intinya yang itu, Yang Mulia.

1148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:30]

Oke. Terus kalau gitu, Petitemnya sekarang.

1149. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:12:00]

Kemudian, terkait dengan ijazah, Yang Mulia.

1150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:35]

Ijazah, gimana?

1151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:12:35]

Ijazah akan disampaikan oleh rekan kami, Yang Mulia. Terima kasih.

1152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:39]

Oke. Ijazahnya, gimana? Ijazah Paslon Nomor 1, berarti?

1153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: SALAHUDIN PAKAYA [02:12:44]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr. wb. Terhadap (...)

1154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:49]

Walaikumsalam.

1155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: SALAHUDIN PAKAYA [02:12:51]

Dalil kami untuk Pasangan Urut Nomor 1, bupatinya tidak memiliki ijazah. Kami singkat saja, Yang Mulia.

1156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:00]

Ya.

1157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: SALAHUDIN PAKAYA [02:13:01]

Bahwa yang bersangkutan ber-KTP-el, nama Roni Imran.

1158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:08]

Ya.

1159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: SALAHUDIN PAKAYA [02:13:08]

SKCK, segalanya, dan peratur ... apa ... dan keterangan lainnya, bernama Roni Imran.

Kemudian, yang bersangkutan mengirim ... apa ... bermohon kepada catatan sipil di Kabupaten Gorontalo Utara untuk mendapatkan surat keterangan. Nah, surat keterangan tersebut, diberikanlah kepada sekolah SMA Negeri 7 Prasetya untuk mengeluarkan surat keterangan, yang kemudian surat keterangan tersebut menerangkan bahwa Roni K. Imran ... Roni Imran, pemilik e-KTP adalah pemilik ijazah Ron K. Imran. Nah, dasar tersebut yang dijadikan oleh Termohon untuk menetapkan pada tanggal 5 ... tanggal 22 September terhadap yang bersangkutan sebagai Pasangan Calon Nomor Urut 1.

Nah, kemudian, pada tanggal 6 November 2024, sekolah yang bersangkutan menyatakan dalam surat keterangan bahwa terdapat kekeliruan. Dimana Surat Keterangan Bernomor 300 tersebut dicabut kembali oleh sekolah dan mengatakan yang sebenarnya bahwa pemilik ijazah Ron K. Imran adalah Ron K. Imran, bukan Roni Imran.

Jadi, ini yang menjadi persoalan. Sehingga pada tanggal 6 November, oleh kami, Pasangan Nomor Urut 2, karena durasi waktu yang tidak memungkinkan kami mengadukan kepada Bawaslu. Karena penetapan pasangan calon itu di Kabupaten Gorontalo Utara ada 2 kali, Yang Mulia, pada tanggal 22 September yang dur ... dar ... durasinya yang terakhir tanggal 5 Oktober dan diberikan oleh undang-undang hanya 3 hari kami bisa mengajukan sengketa pemilihan di Bawaslu. Kemudian, pada tanggal 6 November, baru kami dapatkan surat keterangan dari sekolah tersebut bahwa menca ... mencabut keterangan bahwa Roni Imran pemilik ijazah Ron K. Imran.

Mungkin itu, Yang Mulia (...)

1160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:13]

Oke, ya.

1161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: SALAHUDIN PAKAYA [02:15:14]

Yang bisa kami sampaikan.

1162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:15]

Ya.

1163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: SALAHUDIN PAKAYA [02:15:15]

Diteruskan untuk Petitumnya oleh (...)

1164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:17]

Sekarang Petitumnya.

1165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: SALAHUDIN PAKAYA [02:15:18]

Rekan kami.

1166. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:19]

Silakan.

1167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: SALAHUDIN PAKAYA [02:15:20]

Terima kasih. Assalamualaikum, Yang Mulia.

1168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:22]

Walaikumsalam.

1169. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:15:24]

Baik. Selanjutnya, kami akan membacakan Petitum terhadap Permohonan ini, Yang Mulia.

1170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:34]

Minta Calon Nomor Urut 1 dan Nomor 3 didiskualifikasi (...)

1171. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:15:37]

Ya.

1172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:38]

Tinggal satu?

1173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:15:38]

Ya.

1174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:39]

Suaranya itu yang tercantum dalam Petitem itu. Kan gitu, kan?

1175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:15:42]

Siap.

1176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:42]

Ya, oke.

1177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:15:44]

Jadi, berdasarkan seluruh uraian sebagaimana dimaksud di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Yang pertama, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua, membatalkan Keputusan KPU Kabupaten Gorontalo Utara Nomor 1081 Tahun 2024, tanggal 4 Desember 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024, yang diumumkan pada hari Rabu, tanggal 4 Desember 2024, pukul 14.30 waktu Gorontalo Utara.

Menyatakan diskualifikasi Pasangan Calon Nomor urut 3 atas nama Ridwan Yasin, S.H., M.H., dan Muksin Badar, S.E., yang ditetapkan berdasarkan Keputusan KPU Nomor 653 Tahun 2024, tanggal 4 November Tahun 2024, tentang Perubahan Atas Keputusan KPU Kabupaten Gorontalo Utara Nomor 640 Tahun 2024, tanggal 22 September 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024.

4. Menyatakan diskualifikasi Pasangan Calon Nomor urut 1 atas nama Roni Imran dan Ramdhan Mapaliey yang ditetapkan berdasarkan Keputusan KPU Gorontalo Utara Nomor 640 Tahun 2024 tanggal 22 Septe ... September 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gorontalo Utara Tahun 2024, yang diubah dengan Keputusan KPU Gorontalo Utara Nomor 653 Tahun 2024, tanggal 4 Oktober 2024, tentang Perubahan Atas KPU Gorontalo Utara Nomor 640 Tahun 2024 tanggal 22 September tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024.

5. Menetapkan Pemohon Thariq Modanggu, S.Ag., M.Pdi., dan Nurjana Hasan Yusuf, S.I.P., sebagai Pasangan Calon terpilih dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024, dengan perolehan suara sebagai berikut.

Nomor Urut 1 (Pasangan Roni Imran dan Ramdhan Mapaliey) didiskualifikasi. Nomor 2 (Thariq Modanggu, S.Ag., M.Pdi., Nurjana Yusuf ... Hasan Yusuf, S.I.P.) sebagai Pemohon, perolehan suara sebesar 29.283 suara. Ridwan Yasin, S.H., M.H., dan Muksin Badar, S.E., didiskualifikasi. Sehingga total suara sah adalah 200 ... eh, 29.283 suara. Atau setidaknya-tidaknya.

6. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo Utara untuk melaksanakan pemungutan suara ulang dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2024 dengan tanpa mengikut sertakan Pasangan Calon Nomor Urut 1 atas nama Roni Imran dan Ramdhan Mapaliey, serta Pasangan Calon Nomor 3 atas nama Ridwan Yasin, S.H., M.H., dan Muksin Badar, S.E.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil adilnya (ex aequo et bono).

Demikian, Permohonan ini kami ajukan.

Terima kasih. Hormat kami, Kuasa Hukum telah ditandatangani.
Terima kasih, Yang Mulia.

1178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:26]

Baik, terima kasih.

Prof. Enny, ada? Cukup.

Baik. Sudah dimengerti semua, ya. Nanti KPU, Bawaslu merespons, dan juga Pihak Terkaitnya gimana, ya.

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-14?

1179.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:19:46]

Siap, Yang Mulia.

1180.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:47]

Sudah diverifikasi, disahkan.

KETUK PALU 1X

1181.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:19:50]

Mohon izin, Yang Mulia. Ada juga bukti tambahan nanti.

1182.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:52]

Oh, kalau (...)

1183.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:19:52]

Sebentar di (...)

1184.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:53]

Bukti tambahan sudah?

1185.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:19:54]

Belum.

1186.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:55]

Ya, itu (...)

1187.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:19:55]

Sebentar (...)

1188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:55]

Nanti sampai pukul 12.00 WIB besok pagi, ya?

1189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:19:58]

Siap, Yang Mulia.

1190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19:59]

Baik. Cukup, ya?

1191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 55/PHPU.BUP-XXIII/2025: FEBRIYAN POTALE [02:20:03]

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

1192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:04]

Ya, ini yang terakhir. Saya minta ... anu ... ketegasan, yang terakhir. Pemohon Perkara 56, hadir? Silakan. Apa ini ... surat ... anu? Pemohon 56, ya.

1193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:20:27]

Ya. Mohon izin, Majelis.

1194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:29]

Ya.

1195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:20:29]

Pemohon saat ini sementara berada di Gorontalo, di tempat Pemohon. Sehingga Pemohon memberikan kuasa kepada kami untuk hadir di Sidang Mahkamah Konstitusi untuk (...)

1196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:43]

Ini, Kuasanya bernama siapa ini?

1197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:20:46]

Nama Saya Effendi Dali, S.H. (...)

1198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:48]

Effendi Dali.

1199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:20:48]

Ya.

1200. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:48]

Oke. Terus apa yang disampaikan oleh Prinsipal?

1201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:20:54]

Prinsipal (...)

1202. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:54]

Prinsipalnya Pak Ridwan Yasin dan Pak Muksin, betul?

1203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:20:58]

Ya, benar, Majelis.

1204. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:00]

Apa yang diinginkan oleh Prinsipal?

1205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:21:02]

Yang diinginkan oleh Prinsipal dengan melalui pertimbangan yang matang, mereka merembuk antara kedua Paslon ini, Pak Ridwan sama Pak Muksin, untuk mencabut gugatan yang sudah teregistrasi di Mahkamah Konstitusi.

1206. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:22]

Oke. Tapi surat pencabutannya tidak ada?

1207. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:21:26]

Ada, Majelis. Sudah saya masukkan kemarin.

1208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:29]

Surat pencabutan atau ini Surat Kuasa? Ini Permohonan Permintaan Fasilitas Zoom. Ada, Zoom-nya? Prinsipal?

1209. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:21:42]

Ya, kemarin kami bermohon Zoom-nya, tetapi karena ada kesalahan teknis. Yang seharusnya Prinsipal kami harus ke salah satu universitas, tapi mereka tidak sampai ke sana.

1210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:53]

Oke. Sekarang gini, ini Saudara atas nama Kuasa, menyatakan bahwa dalam perkara ini Prinsipal mencabut, ya, kan?

1211. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:22:04]

Ya, benar, Majelis.

1212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:05]

Nah, surat pencabutannya belum ada? Segera disusulkan kalau begitu. Tapi sudah tercatat dalam sidang yang terbuka untuk umum bahwa Pemohon atas Nama Paslon Ridwan Yasin dan Muksin, melalui Kuasa Hukumnya Effendi Dali menyatakan mencabut perkara yang diregister 56/PHPU.BUP-XXIII/2025, betul?

1213. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:22:34]

Benar, Majelis.

1214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:35]

Ya, jadi ini sementara pernyataan yang disampaikan dalam persidangan yang terbuka untuk umum. Tapi, surat pencabutan resminya tolong dibuat, disampaikan kepada Mahkamah, ya?

1215. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:22:47]

Ya. Mohon izin, Majelis.

1216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:49]

Ya.

1217. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:22:49]

Kami sudah menyampaikan dan memasukkan secara resmi, ditandai dengan tanda terima dari Sekretariat Mahkamah Konstitusi, terkait dengan Permohonan Pencabutan Gugatan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Gorontalo Utara.

1218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43:06]

Mana ini? Ini suratnya kan ini kan? Ini Surat Kuasa untuk hadir (...)

1219. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:23:10]

Bukan. Yang begini, Majelis.

1220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:12]

Oh, ada?

1221. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:23:13]

Ada, Majelis.

1222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:14]

Coba ... coba kaya apa? Tolong ... anunya ... Kok kita belum dapat. Coba kalau ada kayak apa suratnya? Sini, Mas. Jadi ini saya bacakan.

"Gorontalo Utara, 6 Januari 2025," ini tertanggal 6 Januari. "Kepada Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia.

Hal. Satu. Permohonan Pencabutan Gugatan Perselisihan Hasil Kabupaten Gorontalo Utara. Yang bertandatangan di bawah ini, Ridwan Yasin dan Muksin Badar, ya, adalah Pasangan Calon Bupati Gorontalo Utara, Nomor ini di bawah register berdasarkan hal tersebut, kami menyatakan mencabut gugatan." Ini ... surat ini diserahkan di sini saja, ya?

1223. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:24:14]

Ya, Majelis.

1224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:15]

Ya?

1225. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:24:14]

Ya.

1226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:16]

Baik. Oh, baru diterima suratnya. Tapi ini surat resminya, ya? Jadi, untuk Perkara 56 sudah secara resmi dicabut, surat pencabutannya sudah ada, disampaikan oleh Kuasa Hukumnya Pak Efendi Dali, gitu, ya?

Aduh, Pak Efendi Dali ini yang sudah berhenti, makanya wajahnya tidak bergembira seperti sebelumnya itu. Enggak apa-apa itu, Pak.

1227. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:24:55]

Ya, enggak apa-apa, Majelis.

1228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:56]

Dia itu enggak apa-apa.

Ya, terima kasih.

1229. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:24:57]

Artinya, namanya penasihat hukum (...)

1230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:01]

Ya.

1231. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:25:01]

Kapan saja dicabut atau di ... keinginan Prinsipal, ya, kita harus turuti.

1232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:09]

Ya, itu ... itu profesional berarti, ya? Ya.
Terima kasih, Pak Efendi.

1233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56/PHPU.BUP-XXIII/2025: EFENDI DALI [02:25:14]

Ya. Terima kasih, Majelis.

1234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:15]

Terima kasih, ya. Tolong dimatikan. Sudah dicabut, harus mati.

Baik. Ini penundaan sidang, ya, saya umumkan. Penundaan sidang dengan agenda mendengarkan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat bukti yang belum disahkan, ya. Kemudian tadi, ada bukti tambahan dari Para Pemohon, terakhir besok pagi, jam 12.00. Sore harinya kalau Para Pihak pengin inzage, tolong bisa mengajukan permohonan secara tertulis inzage, ya. Bisa ... besok sore bisa dilihat dalam jam kerja sebelum jam 16.00 berarti.

Untuk Perkara 11, 105, 46, 26, dan 92, itu ditunda Rabu, 22 Januari, pukul 08.00. Saya ulangi, untuk Perkara 11, 105, 46, 26, dan 92, ditunda Rabu, 22 Januari tahun 2025, pada pukul 08.00, agendanya mendengarkan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat bukti. Catatannya adalah jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, dan alat buktinya, supaya dapat disampaikan satu hari sebelum persidangan.

Kemudian, yang terakhir, untuk Perkara 23, itu dilanjutkan ... ditunda Rabu, 22 Januari 2025, pada pukul 13.00, untuk Perkara 23, ya. Rabu, 22 Januari, pukul 13.00 atau 13.00.

Kemudian, Perkara Nomor 40, penundaannya Jumat, 24 Januari tahun 2025, pada pukul 08.00 dengan agenda yang sama. Jadi, yang berbeda itu ta ... Perkara 23, Rabu, pukul 13.00, 22 Januari. Kemudian, Perkara 40, Jumat, 24 Januari, pukul 08.00, ya.

Untuk Pemohon, siap? Sudah klir, ya? Ada yang mau ditanyakan? Oh, masih ... masih ada? Oh, ini masih ada, ternyata dipisah-pisah banyak ini. Masih ada.

Perkara 55 dan Perkara 56, 55 ... 56 sudah enggak perlu, ya, sudah selesai. Perkara 55 saja, Kamis, 23 Januari, pukul 13.00. Perkara 55.

Itu untuk Termohon, dan Pihak Terkait, dan Bawaslu harus diperhatikan, ya.

Pemeriksaan sidang Panel 3, untuk yang 17 Januari dilaksanakan di Ruang Sidang Pleno lantai 2, kita nanti di sana. Jadi ini digeser suasananya, supaya ada perubahan suasana. Maka, Panel 3 akan menggunakan ruang sidang di bawah, ruang sidang pleno besar, ya. Yang mulai Jumat 17 Januari.

Ya, cukup, Pemohon? Cukup.

Termohon, Cukup?

Pihak Terkait, Cukup? Baik.

Bawaslu juga cukup, ya?

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.44 WIB

Jakarta, 14 Januari 2025

Plt. Panitera,

Wiryanto

